



**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA ANAK SISWA KELAS IV SDN BRAYUBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nanis Dwi Utari  
NIM 110210204059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING*  
ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN CERITA ANAK SISWA KELAS IV SDN  
BRAYUBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nanis Dwi Utari  
NIM 110210204059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Soleh dan Ibunda Sriamah yang selalu kuhormati dan kucintai. Terima kasih atas segala doa, nasehat serta semangat yang selalu diberikan kepadaku selama ini dan senantiasa mengiringi langkahku dalam meraih cita-citaku. Kerja keras dan pengorbanan kalian adalah semangat hidupku;
2. Kakakku yang kusayangi, Mas Suliadi terima kasih buat semangat dan dukungannya selama ini, maaf belum bisa jadi adik yang hebat seperti yang diharapkan;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; dan
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

**MOTTO**

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba,  
karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan  
belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)<sup>\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup> Mario Teguh. 2009. *Leadership Golden Ways*. Jakarta: Mario Teguh Publishing House (MTPH).

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanis Dwi Utari

NIM : 110210204059

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2015

Yang menyatakan,

Nanis Dwi Utari  
NIM 110210204059

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING*  
*ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN CERITA ANAK SISWA KELAS IV SDN  
BRAYUBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO**

Oleh

**Nanis Dwi Utari  
NIM 110210204059**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M. Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M. Pd.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING*  
*ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN CERITA ANAK SISWA KELAS IV SDN  
BRAYUBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : **Nanis Dwi Utari**  
**NIM** : **110210204059**  
**Angkatan tahun** : **2011**  
**Daerah Asal** : **Mojokerto**  
**Tempat, tanggal lahir** : **Mojokerto, 18 Agustus 1992**  
**Jurusan/ program** : **Ilmu Pendidikan/ PGSD**

**Disetujui Oleh**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Drs. Sihono, M.Pd.**  
NIP 19520506 198303 1 003

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 29 Mei 2015

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota I,

**Drs. Sihono, M.Pd.**

NIP 19520506 198303 1 003

Anggota II,

**Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.**

NIP 19610729 198802 2 001

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**

NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto;** Nanis Dwi Utari; 110210204059; 2015: 48 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah. Melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Keberhasilan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar ditentukan oleh strategi yang digunakan. Dari hasil observasi hari Rabu, 29 Oktober 2014 pada siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto tema 3 sub tema 3 pembelajaran ke-3 diperoleh data 65,85% dari jumlah 41 siswa kelas IV belum mencapai nilai KKM dalam kemampuan membaca. Hal ini disebabkan pengajaran membaca terutama membaca pemahaman cenderung monoton dan membosankan.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto? 2). Berapakah persentase pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan mengetahui berapa persentase pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan di SDN Brayublandong mulai 13 April sampai 18 April 2015. Jenis penelitian menggunakan pola *pre-test post-test control group*

*design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB SDN Brayublandong. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki. Hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan harga  $t_0 = 0,433$ , kemudian harga  $t_0$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $db = 41$  pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 41$  memiliki harga 2,01995. Hasil tersebut membuktikan bahwa  $t_0 < t_{tabel}$  yang berarti kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Selanjutnya dilakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes yang merupakan data utama dalam penelitian ini. Skor tes siswa berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 11,295$ , harga ini kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 41$  pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,01995$ . Diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,295 > 2,01995$ ), dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang tepat pada kurikulum 2013 dan dapat digunakan oleh guru-guru sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pendidikan dan materi pelajaran guna meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik, serta dapat memberikan wawasan, masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

## PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto” dengan lancar. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan untuk terselesaikannya skripsi ini;
- 6) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
- 7) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 8) Kepala SDN Brayublandong serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;

- 9) Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Soleh dan Ibunda Sriamah yang selalu kuhormati dan kucintai. Terima kasih atas segala doa, nasehat serta semangat yang selalu diberikan kepadaku selama ini dan senantiasa mengiringi langkahku dalam meraih cita-citaku. Kerja keras dan pengorbanan kalian adalah semangat hidupku;
- 10) Kakakku yang kusayangi, Mas Suliadi terima kasih buat semangat dan dukungannya selama ini, maaf belum bisa jadi adik yang hebat seperti yang diharapkan, kemudian buat adikku alm. Wahyu Tri Setiyo Budiono, kamu adalah adik terhebat yang pernah ku miliki;
- 11) buat seluruh keluarga besarku dan keluarga baruku, Mbak Ana dan keponakanku Athallah Raziq Hanan, keberadaan kalian menambah warna dalam hidupku;
- 12) teman-temanku Dewi, Feni, Fitria, Putri, Rina, dan mahasiswa PGSD angkatan 2011 yang telah berbagi kisah dan pengalaman selama masa perkuliahan;
- 13) teman-temanku KK-PPL Kebonsari 02;
- 14) sahabat terdekatku yang telah menemani dan memberi motivasi selama ini;
- 15) keluarga besar pondokan putri Sarworini, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi; dan
- 16) berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
RINGKASAN .....	viii
PRAKATA .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Strategi .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) .....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Pengertian Membaca .....</b>	<b>9</b>
<b>2.4 Tujuan Membaca .....</b>	<b>10</b>
<b>2.5 Jenis-Jenis Membaca .....</b>	<b>11</b>
<b>2.6 Membaca Pemahaman .....</b>	<b>13</b>
<b>2.7 Jenis-Jenis Pemahaman dalam Membaca Pemahaman .....</b>	<b>13</b>
<b>2.8 Pembelajaran Membaca Pemahaman Melalui Strategi</b>	

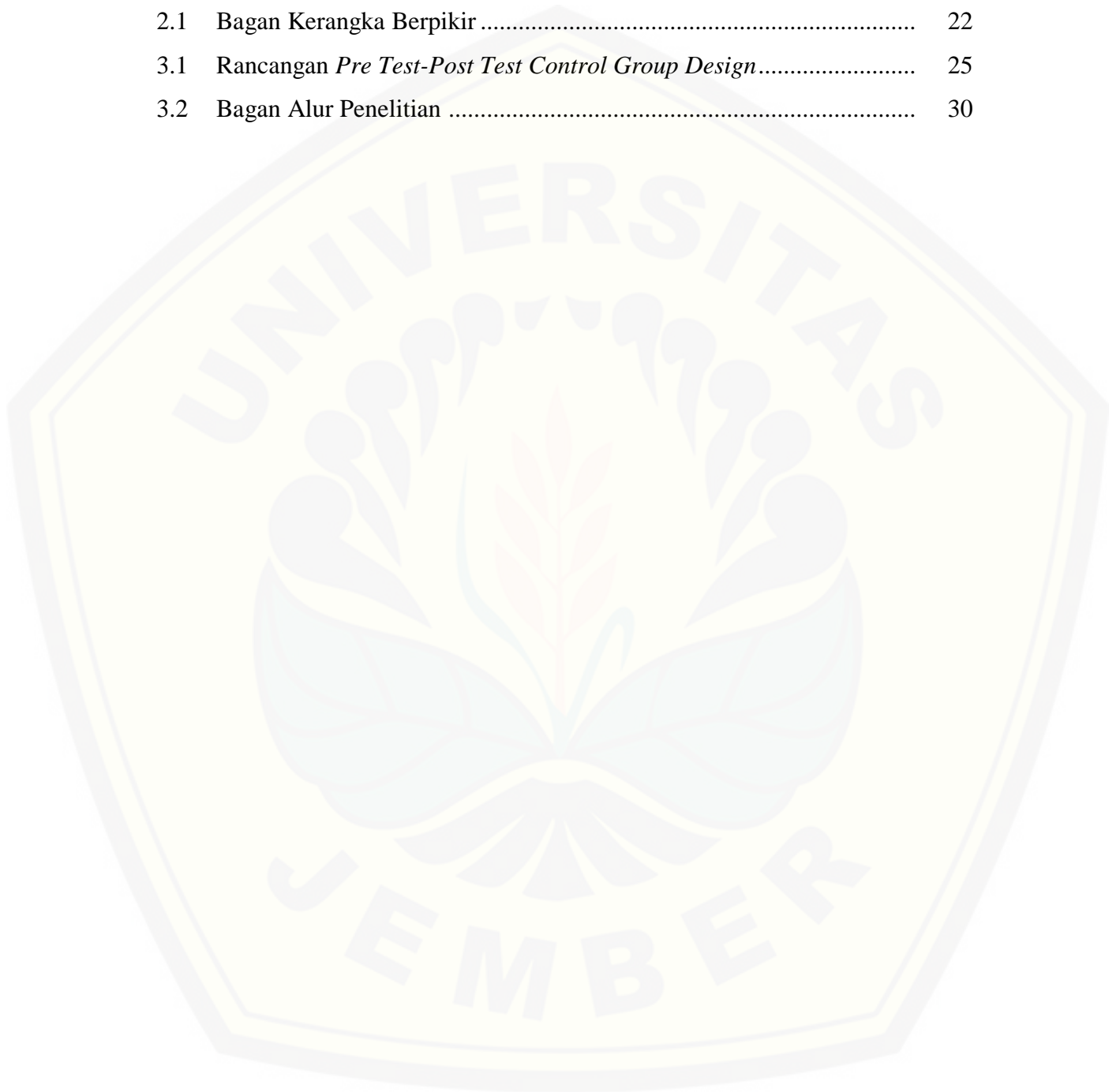
<i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i> .....	15
2.9 Skenario Penggunaan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i> dalam Pembelajaran Tema 7 Sub Tema 3 ...	16
2.10 Hasil Belajar Siswa .....	17
2.11 Penelitian yang Relefan .....	19
2.12 Kerangka Berfikir .....	20
2.13 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2 Rancangan Penelitian.....	24
3.3 Subjek Penelitian .....	25
3.4 Variabel Penelitian .....	27
3.5 Definisi Operasional .....	28
3.6 Langkah-Langkah Penelitian .....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.8 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.2 Analisis Data .....	35
4.3 Pembahasan .....	40
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	45
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47

**DAFTAR TABEL**

	halaman
2.1 Skenario Pembelajaran .....	16
3.1 Hasil Uji Homogenitas .....	26
3.2 Skor Ketuntasan Belajar .....	29
4.1 Ringkasan Uji Homogenitas .....	33
4.2 Perhitungan Uji Homogenitas dengan SPSS .....	34
4.3 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	35
4.4 Data Persiapan Analisis t-test Sampel Terpisah .....	36
4.5 Ringkasan Uji-t .....	37
4.6 Hasil Uji t-test .....	38
4.7 Kriteria Penafsiran Uji keefektifan Relatif .....	40
4.8 Data Perhitungan ER .....	40

**DAFTAR GAMBAR**

	halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	22
3.1 Rancangan <i>Pre Test-Post Test Control Group Design</i> .....	25
3.2 Bagan Alur Penelitian .....	30





**DAFTAR LAMPIRAN**

	halaman
A. Matrik Penelitian .....	49
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	53
C. Pedoman Wawancara.....	54
D. Nilai Siswa .....	58
E. Silabus Pembelajaran .....	60
F. RPP .....	64
F.1 Kelas Kontrol .....	64
F.2 Kelas Eksperimen.....	77
G. Materi Pembelajaran .....	88
H. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	96
I. Rubrik Penilaian .....	102
J. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> .....	107
K. Kunci Jawaban .....	114
L. Uji Homogenitas .....	116
M. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	118
N. Hasil <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> dan Perhitungan Uji-t .....	122
O. Dokumentasi Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa .....	125
P. Foto Kegiatan Penelitian .....	139
Q. Surat Penelitian .....	141
R. Biodata Mahasiswa .....	144

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai : 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah. Melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia (Depdiknas, 2008: 107).

Ada empat aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai dalam kegiatan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum bahasa Indonesia yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (1979:1) yang menyatakan bahwa pembelajaran kemampuan membaca (*reading skills*), kemampuan menulis (*writing skills*), kemampuan berbicara (*speaking skills*), dan kemampuan menyimak (*listening skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan, saling terkait dan saling melengkapi. Dengan kata lain, antara kemampuan yang satu dengan yang lainnya saling bergantung dan menunjang, seperti yang dikemukakan oleh Dawson, dkk (dalam Tarigan, 1979:1) bahwa pada setiap kemampuan berbahasa mempunyai keterkaitan yang erat antara satu dengan yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa seseorang harus melalui tahapan yang berurutan, berawal dengan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis.

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Salah satu cara belajar efektif adalah membaca untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, dengan begitu akan dapat menjawab tantangan-tantangan hidup yang semakin lama semakin selektif, Burns, dkk (dalam Rahim, 2009:1). Keberhasilan pembelajaran membaca ditentukan oleh strategi yang digunakan, tetapi pada umumnya pembelajaran membaca dalam bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang memberdayakan kemampuan siswa yang mengakibatkan kreatifitas siswa kurang berkembang.

Dari hasil observasi hari Rabu, 29 Oktober 2014 pada siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto tema 3 sub tema 3 pembelajaran ke-3 diperoleh data 65,85% dari jumlah 41 siswa kelas IV belum mencapai nilai KKM dalam kemampuan membaca. Hal ini disebabkan pengajaran membaca terutama membaca pemahaman cenderung monoton dan membosankan. Dalam pembelajaran membaca lebih menekankan pada kegiatan membaca nyaring yang merupakan lanjutan dari membaca permulaan di kelas rendah. Padahal dapat diketahui bahwa membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti kata sulit dalam suatu teks bacaan melainkan membaca melibatkan pemahaman untuk memahami apa yang dibacanya, apa artinya dan implikasinya.

Masalah yang sering ditemukan dalam membaca pemahaman adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap bacaan. Sama halnya dengan masalah yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto yang tingkat kemampuan membaca pemahaman masih rendah. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran guru hanya menggunakan strategi yang sudah di tentukan di dalam buku guru yang ada dalam kurikulum 2013 untuk mengajarkan keterampilan membaca. Dengan keterbatasan media menjadikan pembelajaran yang seharusnya menarik menjadi biasa. Pembelajaran yang berlangsung hanya guru menyuruh perwakilan siswa membaca nyaring, kemudian siswa diberi

kesempatan lagi untuk membaca di dalam hati. Tanpa ada penjelasan lebih lanjut dari guru, siswa diberi tugas dan disuruh untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Pembelajaran terkesan kurang menyenangkan bagi siswa karena selain dihadapkan pada beberapa lembar tulisan, siswa disuruh mengerjakan soal-soal untuk dinilai.

Selain masalah tersebut, penelitian ini didasarkan atas asumsi bahwa penelitian harus dilakukan secara terus-menerus atau berkelanjutan. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan sebuah strategi masih berpengaruh atau tidak berpengaruh jika diterapkan atau diaplikasikan pada subjek dan materi yang berbeda.

Masalah-masalah di atas menuntut agar pembelajaran membaca pemahaman harus segera diperbaiki dan ditingkatkan sehingga tidak menyebabkan masalah baru. Untuk itu, pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015, dilakukan penelitian dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Strategi ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu : 1) memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca, 2) mendorong siswa berfikir dengan jalan pikiran mereka sendiri, yaitu dengan membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi dan apa yang tersirat dalam pesan teks, 3) strategi ini disertai dengan media pendukung, dalam hal ini media yang digunakan adalah media gambar, sehingga lebih membantu pemahaman siswa dalam memahami cerita anak. Penelitian ini berfokus pada Kompetensi Dasar 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto” untuk mengetahui ada atau tidaknya

perbedaan yang signifikan antara penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dengan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto?
- 1.2.2 Berapakah persentase pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.
- 1.3.2 untuk mengetahui berapa persentase pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1.4.1 bagi guru

- a. dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman;
- b. membuka kesadaran guru akan pentingnya pemilihan strategi pembelajaran dalam menanamkan konsep pada siswa;
- c. mendorong terwujudnya pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*).

##### 1.4.2 bagi kepala sekolah

- a. dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran secara lebih baik dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, bermakna bagi siswa dan menyenangkan.
- b. sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran

##### 1.4.3 bagi peneliti

- a. dapat memberikan pengalaman langsung;
- b. mencoba menemukan dan menyelesaikan masalah di dalam proses pembelajaran yang sebenarnya;
- c. menambah ilmu pengetahuan sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: 1) Strategi, 2) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), 3) Pengertian Membaca, 4) Tujuan Membaca, 5) Jenis-jenis Membaca, 6) Membaca Pemahaman, 7) Jenis-jenis Pemahaman dalam Membaca Pemahaman, 8) Pembelajaran Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), 9) Skenario Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam Pembelajaran Tema 7 Sub Tema 3, 10) Hasil Belajar, 11) Penelitian yang Relevan, 12) Kerangka Berpikir, dan 13) Hipotesis penelitian.

### 2.1 Strategi

Menurut Joni (dalam Anitah, 2008:1.24) strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Pengertian strategi dalam konteks pembelajaran, Dimiyati dan Seodjono (dalam Anitah, 2008:1.24) mendefinisikan bahwa strategi dalam pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran. Penentuan strategi pembelajaran tidak hanya dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, melainkan juga dalam perencanaan pembelajaran. Pada dimensi perencanaan strategi pembelajaran mengacu pada upaya secara strategis dalam memilih, menetapkan, dan merumuskan komponen-komponen pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru mengembangkan rancangan pembelajaran. Sementara

itu, dalam dimensi perencanaan, strategi pembelajaran merupakan upaya mengaktualisasikan berbagai gagasan yang telah dirancang dengan memodifikasi dan memberikan perlakuan yang selaras dan bersiasat sehingga komponen-komponen pembelajaran dapat mengembangkan potensi siswa.

Menurut McLaughlin & Allen (dalam Rahim, 2009:10) strategi pemahaman mencakup hal berikut :

- a. peninjauan mengaktifkan latar belakang pengetahuan memprediksi dan menyusun tujuan;
- b. membuat pertanyaan sendiri, membuat pertanyaan untuk memandu membaca;
- c. membuat hubungan, menghubungkan membaca dengan dirinya sendiri, teks, dan lain-lain;
- d. memvisualisasikan, menciptakan gambaran secara mental sambil membaca;
- e. mengetahui bagaimana kata-kata menjadi kalimat bermakna, memahami kata-kata melalui perkembangan kosakata yang strategis, mencakup penggunaan sintaksis, yang memberi petunjuk makna kata untuk menemukan kata-kata yang tidak dikenal;
- f. memonitor-menanyakan “Bisakah ini dipahami?”, serta memperjelas dengan mengadaptasi proses strategis untuk mengakomodasi tanggapan;
- g. meringkas-menyintesis gagasan-gagasan yang penting;
- h. mengevaluasi- membuat pertimbangan-pertimbangan.

Berdasarkan pengertian strategi yang telah dikemukakan di atas, bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran pada siswa.

## **2.2 Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)**

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan salah satu strategi dalam pengajaran membaca pemahaman yang diarahkan untuk mencapai tujuan umum. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksikan dan membuktikannya ketika mereka membaca (Rahim, 2009:47)

Langkah-langkah dalam penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), yaitu : 1) siswa membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, 2) siswa membuat prediksi dari petunjuk gambar, sehingga guru menggunakan media gambar, 3) siswa membaca bahan bacaan, 4) siswa menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, 5) siswa membuat ringkasan cerita.



Guru dapat memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Guru mengamati siswa ketika mereka membaca, dalam rangka mendiagnosis kesulitan dan menawarkan bantuan ketika siswa sulit berinteraksi dengan bahan bacaan.

Menurut Rahim (2009:48) membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi dalam suatu teks mendorong anak berpikir tentang pesan teks. Dalam membuat prediksi, siswa menggunakan latar belakang pengetahuan tentang topik dan pengetahuan mereka tentang pola organisasi teks, mencoba untuk mengkonfirmasi satu atau lebih prediksi dari siswa-siswa lain dalam kelompok untuk mengkonfirmasi atau menolaknya sendiri. Langkah ini juga mendorong siswa mengaplikasikan keterampilan metakognitif siswa, karena siswa berpikir sesuai dengan jalan pikiran mereka sendiri. Jika siswa belum mampu memprediksi seperti yang diminta, guru bisa membantunya. Guru menerima semua prediksi yang dikemukakan siswa.

Menurut Piaget (dalam Trianto, 2009:29) setiap individu pada saat tumbuh mulai dari bayi yang baru dilahirkan sampai menginjak usia dewasa mengalami empat tingkat perkembangan kognitif. Empat perkembangan kognitif tersebut yaitu: 1) tahap sensorimotor (lahir sampai 2 tahun); 2) tahap praoperasional (2-7 tahun) 3) tahap operasi konkrit (7-11 tahun) dan 4) tahap operasi formal (11 tahun sampai dewasa). Siswa dalam penelitian ini adalah siswa tergolong pada tahap operasi konkrit, hal ini dikarenakan rata-rata siswa kelas 4 adalah anak yang berusia 10-11 tahun. Siswa yang tergolong pada tahap operasi konkrit ini memiliki pemikiran abstrak, sehingga siswa mampu memprediksi isi cerita. Kesimpulan dari hal tersebut adalah adanya keterkaitan antara teori Piaget dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Pembelajaran membaca pemahaman cerita anak juga terjadi proses asimilasi dan akomodasi pada siswa. Proses asimilasi yang terjadi yaitu ketika siswa melihat gambar yang diberikan, siswa memiliki gambaran atau prediksi sendiri mengenai isi dari teks cerita tersebut. Setelah siswa membaca teks cerita, siswa menyesuaikan dan mencocokkan informasi yang baru itu dengan apa yang telah siswa prediksi

sebelumnya, sedangkan proses akomodasi yang terjadi dalam diri siswa adalah siswa menyusun dan membangun kembali atau mengubah apa yang mereka prediksi sebelumnya sehingga informasi yang baru itu dapat disesuaikan dengan lebih tepat.

### 2.3 Pengertian Membaca

Menurut Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2009:2) membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas fisual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Syafi'ie (dalam Rahim, 2009:2) dalam membaca ada tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyian sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata, Sementara itu *meaning* lebih menekankan pada proses pemahaman makna. Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai kepada pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif, seperti di kemukakan oleh Crawley dan Mountain 1995. (dalam Rahim 2009:2).

Klein, dkk (dalam Rahim, 2009:3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca memiliki peranan yang utama dalam membentuk makna.
- b. membaca adalah strategis dimaksudkan pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.
- c. membaca merupakan interaktif dimaksudkan keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kemampuan untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan untuk menemukan sebuah makna yang hendak disampaikan oleh penulis.

#### 2.4 Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud atau tujuan dalam membaca.

Menurut Anderson 1972 (dalam Tarigan 1979:9-10), tujuan membaca, yaitu :

- a. membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh, apa-apa yang telah dibuat oleh sang tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh. membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*);
- b. membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main idea*);
- c. membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, ketiga dan seterusnya, setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. Ini disebut

membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*);

- d. membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada sang pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*)
- e. membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasi (*reading to classify*);
- f. membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh sang tokoh, atau bekerja seperti sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*);
- g. membaca untuk menemukan bagaimana cara sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading for compare or contrast*)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan membaca adalah memperoleh pemahaman isi dari bacaan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam bacaan. Tujuan membaca dalam penelitian ini ditekankan pada membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*) dan membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ide*).

## 2.5 Jenis-Jenis Membaca

Tarigan (1979:22-116) menjelaskan tentang jenis-jenis membaca.

Membaca dibagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1. ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya sesuatu yg di bacanya, membaca dapat di bagi menjadi dua kelompok, yaitu:
  - a. membaca nyaring adalah suatu kegiatan membaca yang di tandai dengan keluarnya bunyi bacaan secara lengkap;
  - b. membaca dalam hati adalah suatu kegiatan membaca yang di tandai dengan tidak terdengarnya bunyi bacaan dari pembaca.
2. ditinjau dari segi tujuan akhir dalam aktivitas membaca, membaca dapat di bagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. membaca pemahaman adalah bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran dari suatu bacaan, sehingga memperoleh pemahaman secara menyeluruh setelah bahan bacaan itu selesai dibaca;
  - b. membaca kritis adalah suatu kegiatan membaca yang tidak terbatas hanya untuk mengerti atau memahami yang dikemukakan oleh penulis;
  - c. membaca ide adalah suatu kegiatan membaca yang bertujuan mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan.
- Menurut Santoso (2003:3.14) jenis-jenis membaca yang diberikan di

Sekolah Dasar, yaitu:

- a. membaca teknik yaitu kegiatan membaca yang bertujuan untuk melatih siswa menyuarakan lambang-lambang tulisan dengan lafal yang baik dan intonasi yang benar;
- b. membaca dalam hati yaitu siswa dilatih membaca tanpa mengeluarkan suara dan bibir tidak boleh bergerak. Bahan bacaan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu bahan bacaan yang sederhana dan yang telah dipelajari sebelumnya;
- c. membaca pemahaman yaitu membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Untuk mengetahui pemahaman siswa, dapat dilakukan dengan menugasi siswa untuk menceritakan isi bacaan, atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan;
- d. membaca indah yaitu kegiatan membaca yang bersifat apresiatif, sehingga melibatkan emosi, memerlukan penghayatan/ penjiwaan. Pada hakikatnya membaca indah sama dengan membaca teknik, tetapi bahan bacaan yang ada adalah puisi atau fiksi/cerita sastra anak-anak, jenis membaca ini di padukan dengan apresiasi sastra;
- e. membaca cepat yaitu kegiatan membaca yang bertujuan agar siswa dapat menangkap isi bacaan dalam waktu yang cepat, dalam hal ini guru harus menentukan waktu yang sesuai dengan tingkat kesukaan bahan bacaan;
- f. membaca pustaka yaitu membaca yang dilakukan diluar jam pelajaran, dapat berupa penugasan dalam bentuk kelompok maupun individu. Membaca pustaka bertujuan untuk mengembangkan minat baca siswa;
- g. membaca bahasa yaitu kegiatan membaca yang menekankan untuk memahami kebahasaan, bukan memahami isi. Melalui membaca bahasa siswa dapat dilatih

mengenai makna dan penggunaan kata, pemakaian imbuhan, ungkapan serta kalimat.

Berdasarkan beberapa jenis membaca yang sudah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini difokuskan pada jenis membaca pemahaman.

## 2.6 Membaca Pemahaman

Membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti-arti kata sulit dalam suatu bacaan, melainkan melibatkan pemahaman memahami apa yang dibacanya, apa maksudnya dan implikasi dari bacaan tersebut. Menurut Tarigan (1979:56) membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami a) standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), b) resensi kritis (*critical review*), c) drama tulis (*printed drama*), pola-pola fisik (*patterns of fiction*).

Menurut Nizbah (2013) membaca pemahaman adalah sebagai upaya pembaca untuk memahami segala apa yang dibaca atau mengetahui makna yang terkandung dalam isi teks/bacaan, memahami masalah atau topiknya, selanjutnya memahami mengapa, siapa, bagaimana, kapan, dimana terjadi suatu peristiwa pada bacaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap bacaan yang dipelajari secara mendalam, kritis dan menyeluruh.

Komponen kegiatan membaca pemahaman ada 2, yaitu: proses membaca dan produk membaca. Menurut Burns dkk (dalam Rahim, 2009:12), proses membaca terdiri atas 9 aspek yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap dan gagasan. Pemahaman bacaan tidak hanya berupa aktivitas menyandi (*decoding*) simbol-simbol ke dalam bunyi bahasa, tetapi juga membangun (*construct*) makna ketika berinteraksi dengan halaman cetak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pemahaman isi bacaan, sehingga siswa dapat membuat kesimpulan dari isi bacaan.

## 2.7 Jenis-Jenis Pemahaman dalam Membaca Pemahaman

Aspek-aspek keterampilan untuk memahami isi bacaan ada bermacam-macam. Menurut Burn dan Roe, Rubin, Syafi'I (dalam Hairuddin, 2008:3.24) menyebutkan empat tingkatan atau kategori pemahaman membaca, yaitu dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. pemahaman literal adalah kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Pemahaman literal merupakan pemahaman tingkat paling rendah. Walaupun tergolong tingkat paling rendah, pemahaman literal tetap penting, karena dibutuhkan dalam proses pemahaman bacaan secara keseluruhan. Pemahaman literal merupakan prasyarat bagi pemahaman yang lebih tinggi;
- b. pemahaman inferensial adalah kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung (tersirat) dalam teks. Memahami teks secara inferensial berarti memahami apa yang diimplikasikan oleh informasi-informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Dalam hal ini, pembaca menggunakan informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks, latar belakang pengetahuan, dan pengalaman pribadi secara terpadu untuk membuat dugaan atau hipotesis;
- c. pemahaman kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi materi teks. Pemahaman kritis pada dasarnya sama dengan pemahaman evaluatif. Dalam pemahaman ini, pembaca membandingkan informasi yang ditemukan dalam teks dengan norma-norma tertentu, pengetahuan dan latar belakang pengalaman pembaca untuk menilai teks;
- d. pemahaman kreatif merupakan kemampuan untuk mengungkapkan respon standar profesional. Pemahaman kreatif melibatkan seluruh dimensi kognitif membaca karena berkaitan dengan dampak psikologi dan estetis teks terhadap pembaca. Dalam pemahaman kreatif, pembaca dituntut menggunakan daya imajinasinya untuk memperoleh gambaran baru yang melebihi apa yang disajikan penulis.

Berdasarkan beberapa tingkatan pemahaman di atas, pada penelitian ini memfokuskan pada jenis pemahaman inferensial, karena pemahaman inferensial

mengacu pada pembuatan hipotesis atau dugaan sementara, yang sesuai dengan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

## **2.8 Pembelajaran Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)**

Pembelajaran membaca pemahaman merupakan salah satu aspek pembelajaran keterampilan berbahasa yang bertujuan memberikan informasi baru kepada siswa, melalui sebuah teks agar dapat dipahami maksud dan dapat diaplikasikan dalam dunia nyata, sedangkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi yang mendukung terlaksananya pembelajaran membaca pemahaman cerita anak ini. Menurut Rahim (2009:48), ada beberapa langkah dalam penerepan strategi DRTA, yaitu:

1. membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul

Tahap ini guru menuliskan judul cerita atau bab yang dipelajari dipapan tulis, kemudian guru menyuruh seorang siswa membacakannya. Setelah itu guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang isi cerita. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memprediksi. Semua prediksi siswa seharusnya diterima dan guru seharusnya tidak membuat prediksi apapun saat periode diskusi.

2. membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar

Tahap ini guru menunjukkan gambar tentang isi cerita, kemudian guru menyuruh siswa memperhatikan gambar. Siswa memprediksi tentang isi cerita berdasarkan gambar.

3. membaca bahan bacaan

Tahap ini guru menyuruh siswa membaca bagian-bagian dari isi cerita, kemudian siswa disuruh menghubungkan bagian-bagian dari cerita dengan judul cerita. Setelah membaca setiap bagian tersebut selanjutnya membaca bahan bacaan secara utuh.

4. menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi

Tahap ini ketika anak-anak membaca bacaan pertama dari cerita, guru mengarahkan suatu diskusi dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi cerita. Kemudian guru menyuruh siswa yang yakin prediksinya



benar untuk membaca nyaring ke depan kelas bagian dari bacaan yang mendukung prediksi mereka. Anak-anak yang salah dapat menceritakan mengapa mereka salah. Selanjutnya guru menyuruh siswa menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca. Beberapa anak mungkin menduga bahwa prediksi mereka hampir tepat, yang lain mungkin membuang prediksi mereka karena tidak sesuai dengan teks asli, kemudian membuat prediksi baru berdasarkan masukan baru.

#### 5. membuat ringkasan cerita

Tahap ini guru mengulang kembali langkah 1 sampai 4, hingga semua bagian pelajaran di atas telah tercakup. Terakhir guru menyuruh siswa untuk membuat ringkasan cerita anak sesuai dengan versi masing-masing siswa.

Berdasarkan lima langkah yang telah diuraikan di atas pada penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) selanjutnya guru dapat merefleksikan pembelajaran tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya dengan menanyakan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, atau tentang tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita tersebut.

### 2.9 Skenario Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam Pembelajaran Tema 7 Sub Tema 3

Skenario pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran Tema 7 Sub Tema 3, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1. Skenario Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimental
I. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru</li> <li>3. Guru dan siswa membuat kesepakatan belajar, siswa yang paling baik dalam</li> </ol>

Langkah-Langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimental
		mengikuti proses pembelajaran akan mendapatkan <i>reward</i> dari guru
II. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik</li> <li>2. Siswa secara berkelompok ditugaskan untuk membaca teks</li> <li>3. Dalam satu kelompok siswa ditugaskan untuk membaca secara bergiliran dan siswa yang lain menyimak.</li> <li>4. Apabila siswa yang bertugas membaca salah dalam membaca teks siswa yang lain membenarkan.</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan berkaitan dengan teks yang diberikan guru.</li> <li>6. Siswa saling menukarkan lembar jawaban mereka.</li> <li>7. Siswa menuliskan informasi penting dari teks yang mereka baca pada bagan buku siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik.</li> <li>2. Guru memberikan sebuah judul cerita, dan menggali prediksi siswa tentang cerita dari petunjuk judul.</li> <li>3. Guru memberikan gambar, dan menugaskan siswa membuat prediksi berdasarkan gambar.</li> <li>4. Siswa diminta membacakan prediksinya di depan kelas.</li> <li>5. Siswa diberi teks cerita.</li> <li>6. Siswa ditugaskan untuk menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang sudah dibuat sebelumnya.</li> <li>7. Siswa bersama guru mengulangi prosedur 2-5 sampai siswa melakukan secara keseluruhan</li> <li>8. Guru menugaskan siswa untuk membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi siswa.</li> <li>9. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja siswa.</li> </ol>
III. Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Berdoa bersama.</li> <li>3. Salam penutup.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Berdoa bersama.</li> <li>3. Salam penutup.</li> </ol>

### 2.10 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi

kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar (Rusman, 2012a:124). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

a. Faktor Intrernal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran namun faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor dalam diri siswa itu sendiri. Terutama faktor-faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), motivasi, dan daya nalar siswa.

Menurut Bloom (dalam Rusman, 2012b:125), perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan *output* peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamai klasifikasi itu dengan "*The Taxonomy Of Education Objectives*". Tujuan pembelajaran dapat di klasifikasikan ke dalam tiga domain, yaitu:

- a. Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir;
- b. Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu: perasaan, sikap, dan nilai;
- c. Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Dari hasil belajar siswa disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan oleh SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a. Daya Serap Individu

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100

- b. Daya Serap Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai  $\geq 70$

### 2.11 Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan disini masih menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh Mulyaningtias (2011) dengan Judul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak (Fabel) Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Siswa Kelas V SDN Jatirowo II Mojokerto Tahun Pelajaran 2012/1013*". Hasil penelitian menunjukkan dengan penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal sebelum tindakan mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Sebelum tindakan, hasil belajar siswa sebesar 52% meningkat pada siklus I sebesar 73,68% tetapi hasil tersebut masih belum memenuhi target kriteria sebesar  $\geq 75\%$  sehingga

dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 100%. Hasil yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dan sudah mencapai target yang diinginkan sehingga penelitian ini berhenti pada siklus II.

Anggun Prima Anatria (2011) melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*” diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman, dari kondisi awal ke siklus I dan ke siklus II. Hasil tes siklus I diketahui yaitu skor rata-rata kelas 60,16 menjadi 79,86, skor rata-rata ini mengalami peningkatan sebesar 19,70 dengan ketuntasan 100%. Sementara pada siklus II skor rata-rata kelas menjadi 88,56, skor rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,90 dari siklus I dengan ketuntasan 100%.

Penelitian lainnya tentang keterampilan membaca pemahaman sebelumnya juga dilakukan oleh Aswar Saputra (2010) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Skrambel Siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Pelajaran 2010-2011*” oleh Aswar Saputra diperoleh hasil bahwa penggunaan teknik skrambel dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa. Hal itu terbukti dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I yang mencapai ketuntasan nilai (nilai  $\geq 70$ ) sebanyak 20 siswa atau 66,7% dari total 30 siswa. Sebanyak 10 siswa atau sebesar 33,3% dari total 30 siswa belum mencapai ketuntasan nilai (nilai  $\geq 70$ ). Secara Klasikal ( $\geq 70\%$  dari total jumlah siswa) yang mencapai ketuntasan nilai hanya 66,7%. Hasil Tes siklus II siswa yang mencapai ketuntasan nilai (nilai  $\geq 70$ ) sebanyak 30 siswa, secara klasikal ( $\geq 70\%$  dari total jumlah siswa) yang mencapai ketuntasan nilai sebanyak 100% dari total 30 siswa.

## **2.12 Kerangka Berpikir**

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto. Langkah awal kelompok eksperimental dan kontrol sama-sama

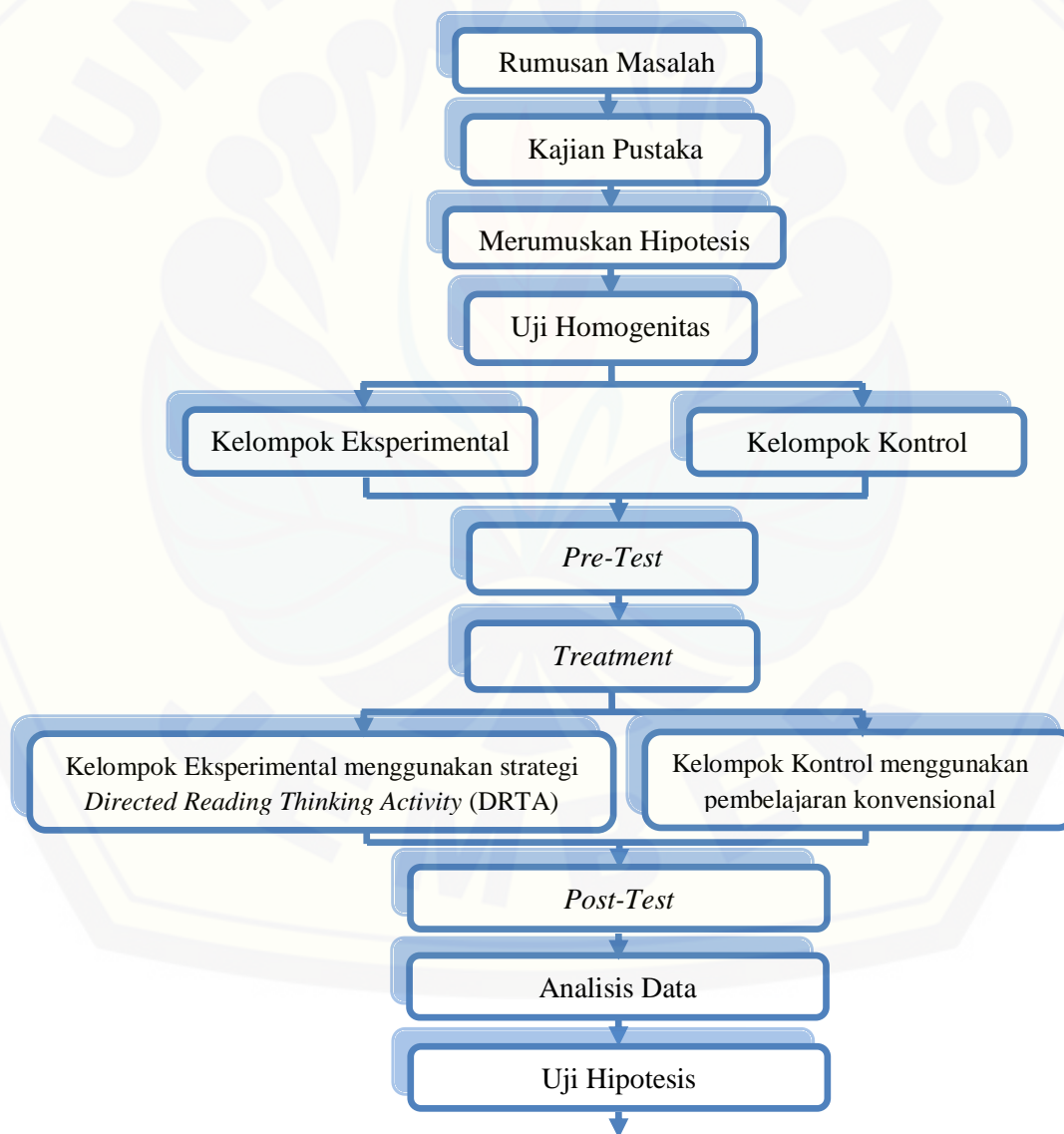
diberikan test awal (*pre-test*), untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelompok. Langkah berikutnya kelompok eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, kedua kelompok (eksperimental dan kontrol) di test lagi (*post-test*) dengan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan dalam *pre-test*. Setelah itu, melakukan analisis data dengan cara membandingkan selisih antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol dengan menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk subyek terpisah. Selisih rerata antara kelompok eksperimental dan kontrol tersebut adalah merupakan dampak/efek murni dari suatu perlakuan mengajar menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Dengan pola penelitian eksperimental *pre test – post test control group design* ini, dapat mengetahui efek murni dari suatu perlakuan secara lebih tepat, karena sebelum diberi perlakuan subyek kedua belah kelompok eksperimental tersebut telah dites kemampuan awalnya. Disamping itu, karena subyek penelitian ditetapkan secara random, maka pola penelitian ini memiliki validitas yang cukup tinggi.

Langkah-langkah teknis dalam pelaksanaan penelitian eksperimental dengan pola *pre test – post test control group design*, menurut Masyhud (2014: 154-155) adalah sebagai berikut:

1. identifikasi dan rumuskan masalah penelitian secara tepat;
2. lakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka;
3. rumuskan hipotesis penelitian;
4. pilih dan tetapkan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol secara random;
5. lakukan test awal (*pretest*) untuk kelompok eksperimental dan kontrol dengan menggunakan instrument yang sama;
6. siapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelompok eksperimental;
7. lakukan penelitian dengan memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimental;

8. lakukan observasi/test setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) pada semua kelompok, baik eksperimental maupun kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan dalam *pretest*;
9. lakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk subyek terpisah;
10. lakukan uji hipotesis penelitian;
11. tarik kesimpulannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Kesimpulan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

### 2.13 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis pada penelitian ini, yaitu

1. ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.
2. ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian, yang meliputi 1) tempat dan waktu penelitian, 2) rancangan penelitian, 3) subjek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, dan 8) teknik analisis data.

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu/ khusus di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100). Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri Brayublandong Mojokerto dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. SDN Brayublandong memiliki kelas paralel sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian eksperimen.
- b. Adanya kesediaan dari pihak SD Negeri Brayublandong Mojokerto untuk dijadikan tempat penelitian.
- c. Penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.

### 3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*eksperimental*”. Penelitian Eksperimental dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (treatment) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud,

2014:136). Pada penelitian ini, penelitian ekperimental dilakukan untuk melihat pengaruh dari penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Mojokerto. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data numeral (angka).

Penelitian ini menggunakan pola penelitian eksperimental sebenarnya tipe *pre-test post-test control group design* seperti gambar berikut:

E :	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
C :	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

Sumber (Masyhud, 2014:153)

Gambar 3.1 Rancangan *pre-test post-test control group design*

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : observasi/test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.

X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental.

O<sub>2</sub> : observasi/test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Brayublandong Mojokerto yang terdiri atas 2 kelas yaitu IVA dan IVB. Menurut Masyhud (2012:30) sebelum diadakan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu diadakan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil *pre-test* sebagai acuannya terhadap populasi yakni seluruh siswa kelas IV di SDN Brayublandong Mojokerto dengan rumus.

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$x_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$x_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian

(Masyhud, 2012: 264)

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji t karena subjek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Apabila analisis hasil  $t_0 < t_t$  maka populasi dinyatakan homogen sehingga peneliti dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian. Namun apabila hasil analisis  $t_0 > t_t$  maka populasi dinyatakan heterogen sehingga peneliti perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian. Untuk memberikan perlakuan silang, kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Dalam separuh waktu, satu kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen pada separuh waktu selanjutnya sebagai kelompok kontrol. Begitu juga terhadap kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol. Pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai tema 3 sub tema 3 pembelajaran ke-3 dengan fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas IVA dan IVB. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 16.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics					
	x	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
y	1	20	69,75	9,436	2,110
	2	21	68,48	9,379	2,047

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Y	Equal variances assumed	,007	,934	,433	39	,667	1,274	2,939	4,671	7,219
	Equal variances not assumed			,433	38,877	,667	1,274	2,939	4,672	7,220

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,433. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $db = 40$  harga  $t_{tabel} = 2,021$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,433 < 2,021$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Selanjutnya dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) atau (pembelajaran konvensional) sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Setelah dilakukan proses belajar dan mengajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen, diadakan *post-test* pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa terutama dalam hasil membaca pemahaman.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2014:51).

- a. Variabel Bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh.  
Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).
- b. Variabel Terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tadi.  
Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV pada tema 7 sub tema 3 pembelajaran 1,2 dan 3.
- c. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.  
Yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran yang sama dan kemampuan siswa yang sama. Dalam variabel kontrol yang beda hanya perlakuan terhadap masing-masing kelas.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Untuk menghindari timbulnya perbedaan-perbedaan pengertian dan kesalahpahaman, maka beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya, sebagai berikut:

- a. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)  
Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan upaya pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami isi atau pesan dari suatu teks, memudahkan siswa untuk cepat menangkap isi atau pesan yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca.
- b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah skor kognitif yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada tema 7 sub tema 3 pembelajaran 1 dan 2 kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.

Tabel 3.2 Skor Ketuntasan Belajar SDN Brayublandong Mojokerto

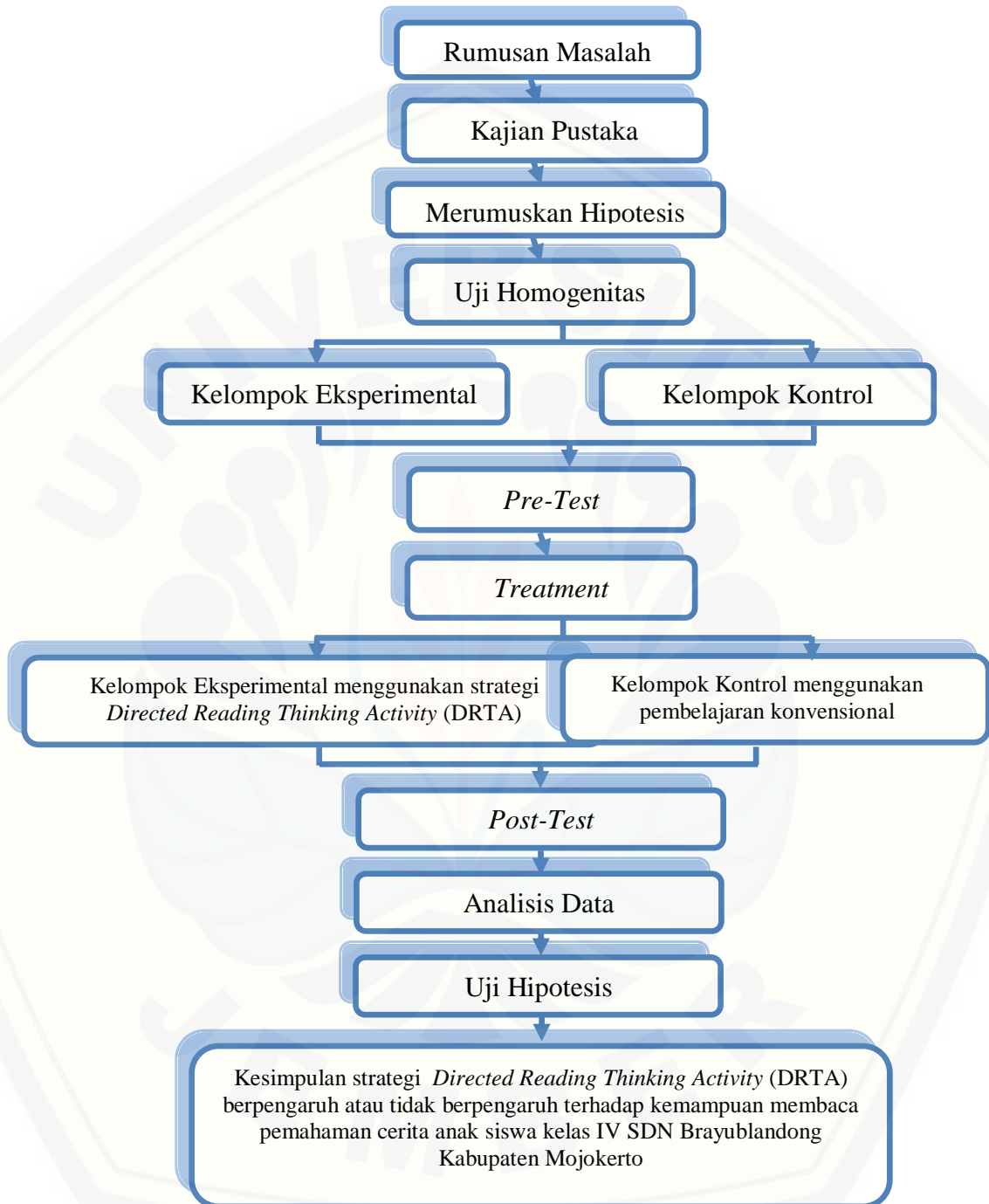
Nilai	Ketuntasan belajar
<70	Tidak tuntas
≥70	Tuntas

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. melakukan persiapan meliputi kegiatan menyusun proposal dan perumusan masalah penelitian;
2. melakukan observasi di sekolah yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilaksanakan;
3. melakukan kajian pustaka;
4. menentukan penentuan subyek penelitian;
5. menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik undian;
6. melakukan pengembangan instrumen tes;
7. memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa;
8. melakukan uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen;
9. melaksanakan proses KBM pada kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dan pada kelas eksperimen dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*;
10. memberikan *post-test* berupa latihan soal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan KBM untuk mengetahui skor *post-test*;
11. menganalisis data;
12. membuat pembahasan;
13. menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan alur penelitian berikut:



Gambar 3.2 Bagan alur penelitian

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian disamping menggunakan strategi yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a. *pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam proses pembelajaran.
- b. *post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

Sebelum tes dilakukan, instrumen tes terlebih dahulu dicari validitas dan reliabilitasnya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal subyektif sehingga uji validitas dilakukan dengan menggunakan validitas isi. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen dirumuskan memadai ditinjau dari isinya.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka digunakan teknik analisis statistik  $t_{test}$  sampel terpisah untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SD Negeri Brayublandong Mojokerto tahun pelajaran 2014-2015, dapat dianalisis dengan uji  $t$  sebagai berikut:



$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$x_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$x_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

$N$  = Banyaknya subyek/sampel penelitian

(Masyhud, 2014: 319)

Untuk menguji pengaruh yang signifikan,  $t_{tes}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- a. Harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Harga  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga  $t_{tes} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diterima. Tetapi apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu  $t_{tes} < t_{tabel}$  maka ( $H_o$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman diterima dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap kemampuan membaca pemahaman ditolak. Selanjutnya, untuk proses penghitungannya digunakan program SPSS versi 16.00.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang: 1) hasil penelitian, 2) analisis data, dan 3) pembahasan.

### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Brayublandong Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto pada 13 April sampai 18 April 2015. Responden pada penelitian ini berjumlah 41 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto. Pada penelitian ini kelas IVA yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan kelas IVB yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji homogenitas. Data uji homogenitas diperoleh dari hasil tema 3 sub tema 3 pembelajaran 3 semester ganjil. Nilai tersebut kemudian diuji menggunakan uji-t karena hanya terdiri dari dua kelas. Perhitungan uji-t dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menghitung secara manual dan menggunakan SPSS. Ringkasan uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ringkasan uji homogenitas

	Kelas IVA	Kelas IVB	Jumlah
$N$	20	21	41
$M_{1,2}$	69,75	68,48	-
$\sum x_{1,2}^2$	1691,75	1759,238	-

Dari tabel 4.1 dapat diketahui:

$$N = 41$$

$$M_1 = 69,75$$

$$M_2 = 68,48$$

$$\sum x_1^2 = 1691,75$$

$$\sum x_2^2 = 1759,238$$

$$\begin{aligned}
 t_{test} &= \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 - \sum x_2^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{68,48 - 69,75}{\sqrt{\frac{1691,75 - 1759,238}{20(20-1)}}} \\
 &= \frac{-1,27381}{\sqrt{9,09}} \\
 &= \frac{-1,27381}{3,0149} \\
 &= -0,433
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Perhitungan uji homogenitas dengan SPSS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	,007	,934	,433	39	,667	1,274	2,939	-4,671	7,219
	Equal variances not assumed			,433	38,877	,667	1,274	2,939	-4,672	7,220

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,433. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $db = 40$  harga  $t_{tabel} = 2,021$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,433 < 2,021$  sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Langkah selanjutnya adalah menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengundian tersebut adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

#### 4.2 Analisis Data

Data yang dianalisis berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB), selanjutnya dianalisis untuk pengujian hipotesis. Sebagai dasar analisis dalam penelitian ini, diajukan perumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_a$  = ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.

$H_0$  = tidak ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.

Analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis statistik uji-t. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.3 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Beda	Pre-test	Post-test	Beda
	$X_1$	$X_2$	$X$	$Y_1$	$Y_2$	$Y$
1	50	79	29	64	72	8
2	60	84	24	62	72	10
3	64	85	21	64	72	8
4	58	81	23	60	71	11

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Beda	Pre-test	Post-test	Beda
	$X_1$	$X_2$	$X$	$Y_1$	$Y_2$	$Y$
5	63	85	22	46	52	6
6	53	77	24	59	69	10
7	68	90	22	64	74	10
8	56	79	23	37	50	13
9	53	78	25	58	69	11
10	54	80	26	47	60	13
11	38	72	34	34	55	21
12	71	92	21	60	71	11
13	52	78	26	75	80	5
14	50	75	25	43	60	17
15	39	72	33	66	77	11
16	55	80	25	57	65	8
17	53	77	24	25	45	20
18	49	76	27	51	62	11
19	55	80	25	44	59	15
20	38	72	34	60	70	10
21	-	-	-	53	65	12
Jumlah	1079	1592	513	1129	1370	241
Rata-rata	53,95	79,6	25,65	53,7619	65,24	11,47619

Keterangan :

$X_1$  : Nilai pre-test pada kelas eksperimen

$X_2$  : Nilai post-test pada kelas kontrol

$X$  : Selisih antara nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen

$Y_1$  : Nilai pre-test pada kelas kontrol

$Y_2$  : Nilai post-test pada kelas kontrol

$Y$  : Selisih antara nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol

Tabel 4.4 Data Persiapan Analisis *t-test* Sampel Terpisah

No.	$X_1$	$x_1$	$x_1^2$	$Y_1$	$y_1$	$y_1^2$
1	29	-3,35	11,2225	8	3,48	12,1104
2	24	1,65	2,7225	10	1,48	2,1904
3	21	4,65	21,6225	8	3,48	12,1104
4	23	2,65	7,0225	11	0,48	0,2304
5	22	3,65	13,3225	6	5,48	30,0304
6	24	1,65	2,7225	10	1,48	2,1904
7	22	3,65	13,3225	10	1,48	2,1904
8	23	2,65	7,0225	13	-1,52	2,3104
9	25	0,65	0,4225	11	0,48	0,2304
10	26	-0,35	0,1225	13	-1,52	2,3104

No.	$X_1$	$x_1$	$x_1^2$	$Y_1$	$y_1$	$y_1^2$
11	34	-8,35	69,7225	21	-9,52	90,6304
12	21	4,65	21,6225	11	0,48	0,2304
13	26	-0,35	0,1225	5	6,48	41,9904
14	25	0,65	0,4225	17	-5,52	30,4704
15	33	-7,35	54,0225	11	0,48	0,2304
16	25	0,65	0,4225	8	3,48	12,1104
17	24	1,65	2,7225	20	-8,52	72,5904
18	27	-1,35	1,8225	11	0,48	0,2304
19	25	0,65	0,4225	15	-3,52	12,3904
20	34	-8,35	69,7225	10	1,48	2,1904
21	-			12	-0,52	0,2704
Jml	513	0	300,55	241	0,08	329,2384

$X_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$Y_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $Y_1$  (kelompok kontrol)

$x_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$x_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

$N$  = Banyaknya subyek/sampel penelitian

Tabel 4.5 Ringkasan Uji-t

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N (jumlah siswa)	20	21
Jumlah nilai <i>pre-test</i> siswa	1079	1129
Rata-rata nilai <i>pre-test</i>	53,95	53,7619
Jumlah nilai <i>post-test</i>	1592	1370
Rata-rata nilai <i>post-test</i> siswa	79,6	65,24
Rata-rata beda	25,65	11,4762
Standart deviasi	3,977	4,057

Data yang digunakan dalam uji t adalah selisih hasil post-test dan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji-t dilakukan dengan 2 cara, yaitu menghitung secara manual dan menggunakan SPSS 16.00 dapat dilihat pada tabel berikut:

$$t_{hitung} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11,48 - 25,65}{\sqrt{\frac{300,55 + 329,24}{21(21-1)}}} \\
 &= \frac{-14,17}{\sqrt{\frac{629,79}{420}}} \\
 &= \frac{-14,17}{\sqrt{1,4995}} \\
 &= \frac{-14,17}{1,244} \\
 &= \pm 11,295
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Hasil Uji t-test

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Y	Equal variances assumed	,001	,977	11,289	39	,000	14,174	1,256	11,634	16,713
	Equal variances not assumed			11,295	38,965	,000	14,174	1,255	11,635	16,712

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *Independent sample test* di atas diperoleh hasil  $t_{hitung} = 11,295$ . Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $db = 41$  terletak antara  $db = 40$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,021$  dan  $db = 60$  yang mempunyai  $t_{tabel} = 2,000$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 41$  dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= 2,021 - \left( \frac{2,021 - 2,000}{60 - 40} \right) (41 - 40) \\
 &= 2,021 - \left( \frac{0,021}{20} \right) (1) \\
 &= 2,021 - 0,00105 \\
 &= 2,01995
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,295 > 2,01995$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Artinya  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto diterima.

Pengaruh hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat keefektifan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Uji keefektifan relatif digunakan untuk mendeteksi tingkat keberhasilan suatu perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan lainnya terhadap suatu kelompok. Uji keefektifan relatif tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left( \frac{MX_1 + MX_2}{2} \right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX_1$  = mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

$MX_2$  = mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 4.7 berikut ini.



Tabel 4.7 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori keefektifan relatif
91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	Keefektifan tinggi
31% - 70%	Keefektifan sedang
11% - 30%	Keefektifan rendah
1% - 10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

Data yang digunakan untuk menghitung ER dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Data perhitungan ER

Group Statistics					
	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
y	1	20	25,65	3,977	,889
	2	21	11,48	4,057	,885

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{11,48 - 25,65}{\left(\frac{25,65 + 11,48}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= 76,33\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 76,33%, kemudian ditafsirkan pada tabel 4.5 yang menyatakan ER 71% - 90% termasuk kategori keefektifan tinggi. Jadi ER sebesar 76,33% termasuk kategori keefektifan tinggi.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelas eksperimen dan tidak menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity*

(DRTA) (pembelajaran konvensional) pada kelas kontrol. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) bertujuan agar dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami isi atau pesan dari suatu teks, memudahkan siswa untuk cepat menangkap isi atau pesan yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca.

Penelitian ini bertujuan mengkaji perbedaan antara hasil belajar siswa terutama kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan tidak menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) diterapkan di kelas IVA yaitu sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran tanpa menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) (pembelajaran konvensional) diterapkan pada kelas IVB yaitu sebagai kelas kontrol.

Uji homogenitas dilakukan, sebelum dilaksanakan pembelajaran di kedua kelas tersebut, dengan menggunakan nilai tema 3 sub tema 3 pembelajaran 3. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan uji t pada program statistik SPSS 16.00 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji t, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,433. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 2,021$ , dan dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,433 < 2,021$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian. Adapun hasilnya yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Kegiatan berikutnya melakukan uji t dengan menggunakan data hasil selisih *pre-test* dan *post-test*. Uji t dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 16.00 dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil yang signifikan. Selisih hasil *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama dihitung dengan menggunakan uji t untuk melihat perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dari 20 subjek yang diamati terlihat bahwa selisih rata-rata (mean) dari nilai siswa sebelum/*pre-test* (53,95) diberikan perlakuan dengan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan/*post-test* (79,6) adalah 25,65 secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dari 21 subjek yang diamati terlihat bahwa selisih rata-rata (mean) nilai siswa sebelum diberikan perlakuan (53,76) dengan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan (65,24) adalah 11,48, secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Kedua kelas sama-sama mengalami perubahan, namun pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Kegiatan selanjutnya melakukan uji t untuk menguji hipotesis  $H_a$  atau  $H_o$  yang akan diterima. Dari hasil uji statistik *independent sample test* menggunakan program SPSS versi 16.00 diperoleh bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,295 > 2,01995$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Artinya  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking*

*Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto diterima.

Berdasarkan proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Rahim (2009:48) strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) digunakan dalam membantu siswa membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi dalam suatu teks, mendorong anak-anak berpikir tentang pesan teks, dan juga mendorong siswa mengaplikasikan keterampilan metakognitif karena siswa berpikir sesuai dengan jalan pikiran mereka sendiri.

Proses pembelajaran menggunakan strategi belajar dapat membantu siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan menjadi sumber belajar tambahan bagi siswa lain. Peran guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator daripada pengajar. Proses pembelajaran yang tidak menggunakan strategi belajar (konvensional), selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif. Siswa hanya mendengarkan secara teliti serta berusaha mencatat materi yang dipaparkan oleh guru, mengakibatkan siswa pasif karena guru mendominasi dalam pembelajaran. Dominasi guru yang terlalu banyak dalam pembelajaran melumpuhkan keinginan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga siswa hanya menjadi pendengar yang cenderung membuat siswa jenuh, kurang inisiatif dan selalu bergantung pada guru.

Proses pembelajaran yang menarik dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) materi giat berusaha meraih cita-cita mempermudah siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran. Siswa dapat membuat prediksi berdasarkan pemikiran mereka sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki siswa atau siswa dapat mengaplikasikan keterampilan metakognitifnya.

Keberhasilan belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang meliputi:
  1. Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
  2. Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  3. Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi:
  1. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  2. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar, dan tugas rumah. Metode mengajar yang kurang baik dapat menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang baik pula, untuk itu diperlukan suatu kemampuan guru untuk memilih metode mengajar yang sesuai.
  3. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan keseluruhan analisis dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 11,295 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,01995, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,295 > 2,01995$  dari  $db = 41$  pada taraf signifikansi 5% sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain dilakukan penghitungan  $t_{hitung}$ , peneliti juga melakukan penghitungan keefektifan relatif pembelajaran dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan tanpa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Dari hasil penghitungan keefektifan relatif, diperoleh hasil ER sebesar 76,33% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) lebih baik 76,33% dibandingkan dengan kelas IVB yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

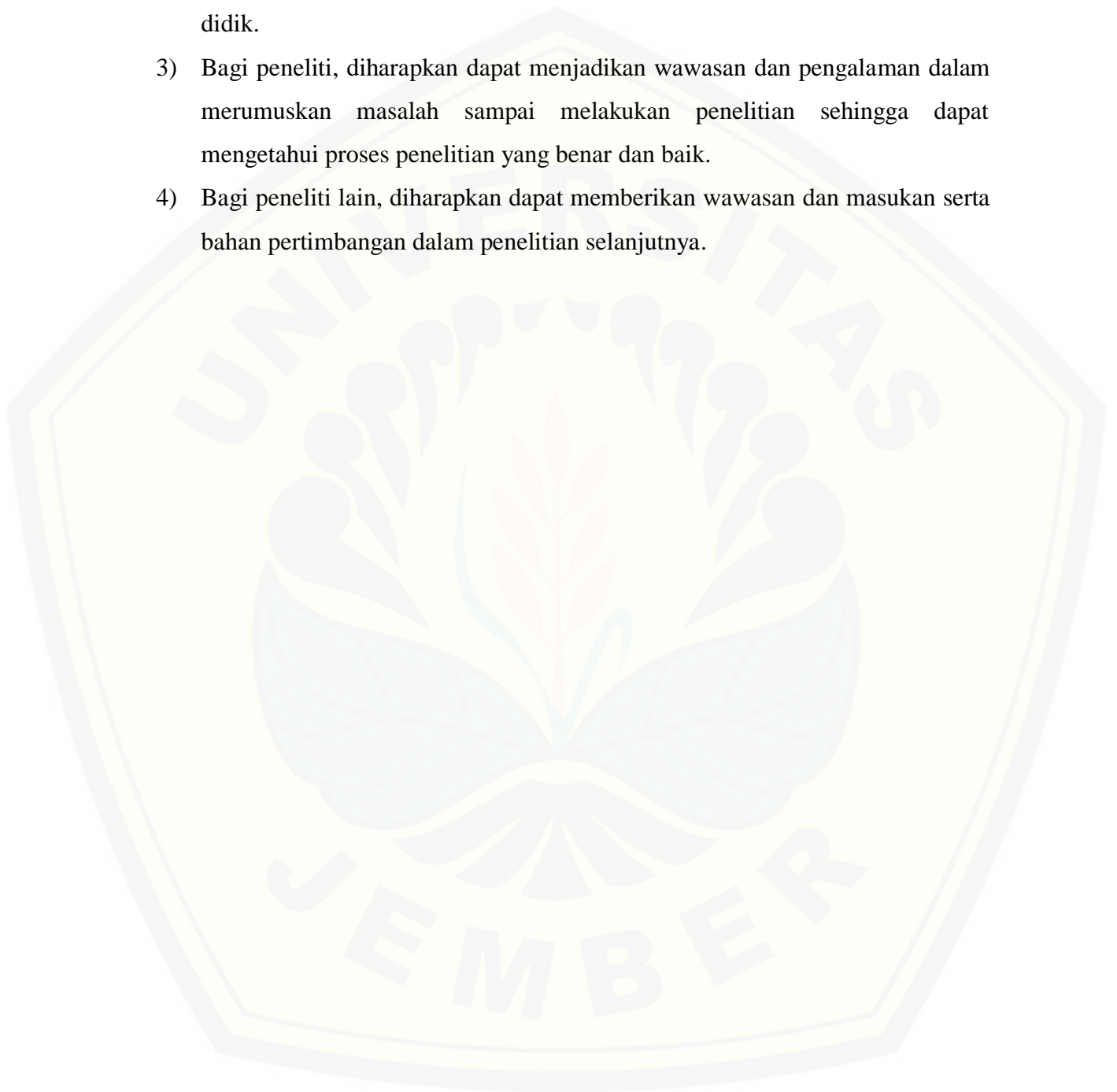
### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai variasi pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menyarankan guru-guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pendidikan dan materi pelajaran guna meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan serta bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anatria, Anggun Prima. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Melalui Strategi (DRTA) Directed Reading Thinking Activity pada siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2010/2011*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP.
- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Hairudin. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Kemendikbud, 2013. *Studi dan Pengajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mario Teguh. 2009. *Leadership Golden Ways*. Jakarta: Mario Teguh Publishing House (MTPH).
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyaningtyas, Indah Ika. 2011. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) siswa kelas V SDN Jatirowo II Mojokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nizbah, Faizal. 2013. *Pengertian Membaca Pemahaman* <http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/08/pengertian-membaca-pemahaman.html>
- Rahim, Farida. 2009. *Pengejaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara



- Rusman. 2012a. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Rusman. 2012b. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Santoso, Puji. 2003. *Meteri dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Saputra, Aswar. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Skrambel Siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Pelajaran 2012/2011*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979 . *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Termotivasi. 2014. *Fabel Motivasi Ming-Ming si Kolibri*.  
<http://www.termotivasi.com/2014/02/fabel-motivasi-ming-ming-sikolibri.html>
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- UPT Penerbitan UNEJ. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: University Press.

**MATRIK PENELITIAN**

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hipotesis</b>
Pengaruh Penerapan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i> Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto	1. Apakah penerapan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i> berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto?	1. Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul</li> <li>— membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar</li> <li>— membaca bahan bacaan</li> <li>— menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi</li> <li>— membuat ringkasan cerita</li> </ul>	1. Subjek Penelitian : Siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto	1. Penentuan Daerah : SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto	1. Ada pengaruh penerapan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i> terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
2. Berapakah prosentase pengaruh penerapan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i> terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto?	2. Kemampuan Membaca Pemahaman	— skor test kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh siswa	2. Narasumber : - Guru kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto - Siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.	2. Subjek Penelitian : Siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto	2. Ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i> terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.	
			3. Dokumentasi - Daftar nama siswa - Daftar nilai	3. Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi dan test.		

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
				4. Referensi / Kepustakaan - Buku yang relevan - Internet	4. Jenis penelitian : Eksperimental ( <i>pre-test post-test control group design</i> )  5. Analisis Data a. Menentukan peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan hasil analisis uji t-test terhadap nilai : <i>Pre-test</i> <i>Post-test</i> Beda ( <i>Posttest-Pretest</i> ) Dengan rumus : $t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \sum y^2}{N(N-1)}}}$ Keterangan : $M_1$ = nilai rata-rata skor kelas eksperimen $M_2$ = nilai rata-rata skor kelas kontrol $\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen $\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					$N$ = banyaknya sampel	
					b. Uji keefektifan relatif :	
					$ER = \frac{MX - MY}{MY} \times 100\%$	
					Keterangan :	
					$ER$ = Tingkat keefektifan relatif kelompok satu dibandingkan yang lain	
					$MX_1$ = Mean atau rerata nilai kelompok $X_1$ (kelompok yang diukur keefektifannya)	
					$MX_2$ = Mean atau rerata nilai kelompok $X_2$ (kelompok pembandingnya/kontrolnya)	
					<i>Sumber : (Masyhud, 2013: 131)</i>	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa tanpa menerapkan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	Kelas Kontrol
2.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa dengan menerapkan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	Kelas Eksperimen

**B.2 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	RPP kelas kontrol dan kelas eksperimen	Dokumen
2.	Jumlah dan nama siswa	Dokumen
3.	Foto kegiatan pembelajaran	Dokumen
4.	Nilai siswa tema 3 sub tema 3 pembelajaran 3	Dokumen

**B.3 Pedoman Wawancara**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai strategi pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto
2.	Tanggapan guru mengenai penerapan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) dalam pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013	Guru kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto
3.	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto
4.	Tanggapan siswa menggunakan kurikulum 2013, menggunakan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	Guru kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto

**B.4 Pedoman Tes**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa kelas IV	Siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto

**LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA****Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan	: untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.
Bentuk	: wawancara bebas terbimbing
Narasumber	: guru kelas IV-A
Nama guru kelas IV-A	: Suhardi, S.Pd.
NIP	: 19640101 198304 1 001

**C1. Hasil wawancara dengan guru kelas IV-A**

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Strategi apa yang biasa Bapak terapkan dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia?	Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran mengikuti dengan buku guru yang sudah diberikan oleh pemerintah.
2.	Apakah Bapak pernah menggunakan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) dalam pembelajaran membaca pemahaman?	Belum pernah, hanya penggunaan media gambar saja yang sudah pernah dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca.
3.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman, apakah Bapak menggunakan media pembelajaran atau alat peraga?	Iya, kadang menggunakan media gambar tetapi tidak setiap pembelajaran menggunakan media.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran tema 3 sub tema 3 pembelajaran 3?	Hasil dari proses pembelajaran tema 3 sub tema 3 pembelajaran 3 ini kurang memuaskan.

**Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan	: untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.
Bentuk	: wawancara bebas terbimbing
Narasumber	: guru kelas IV-B
Nama guru kelas IV-B	: Narmi, S.Pd
NIP	: 19810903 201001 2 012

**C2. Hasil wawancara dengan guru kelas IV-B**

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Strategi apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia?	Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran mengikuti dengan buku guru yang sudah diberikan oleh pemerintah.
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) dalam pembelajaran membaca pemahaman?	Belum pernah, hanya penggunaan media gambar saja yang sudah pernah dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membaca.
3.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman, apakah Ibu menggunakan media pembelajaran atau alat peraga?	Iya, kadang menggunakan media gambar yang di print, kadang juga menggunakan LCD, tetapi tidak semua pembelajaran menggunakan media.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran tema 3 sub tema 3 pembelajaran 3?	Hasil dari proses pembelajaran tema 3 sub tema 3 pembelajaran 3 ini kurang memuaskan.



**Lembar Wawancara untuk Siswa**

Tujuan : mengetahui strategi pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Agastya Bisma P. N. (IV-A)

**C.3 Hasil wawancara dengan siswa kelas IV-A**

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Strategi pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Guru yang menyiapkan materi yang akan diajarkan, siswa aktif mencatat mendengarkan materi dari guru kemudian menjawab pertanyaan. (Strategi Pembelajaran Ekspositori)
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran tematik? Mengapa?	Iya, saya masih sulit untuk menghafalkan materi, cepat lupa kalau hanya menghafal.
3.	Menurut Anda, bagaimana Strategi pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru?	Saya malas kalo disuruh mencatat dan menghafalkan karena cepat lupa.

**Lembar Wawancara untuk Siswa**

- Tujuan : mengetahui strategi pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar
- Bentuk : wawancara bebas
- Responden : Mala Elisa (IV-B)

**C.4 Hasil wawancara dengan siswa kelas IV-B**

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Strategi pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Ibu guru yang aktif didepan untuk menjelaskan, sedangkan siswa mendengarkan dan bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. (Strategi Pembelajaran Ekspositori)
2.	Apa anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran tematik? Mengapa?	Iya sulit, karena pelajarannya dicampur-campur jadi saya terkadang bingung.
3.	Menurut anda, bagaimana Strategi pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru?	Menyenangkan tetapi kadang merasa bosan.

Mojokerto, 29 Oktober 2014

Pewawancara,

**Nanis Dwi Utari**  
**NIM 110210204059**

**LAMPIRAN D. NILAI SISWA****Lampiran D1. Nilai Siswa Kelas IVA**

Daftar Nilai Tema 3 Sub Tema 3 Pembelajaran 3 Kelas IV-A

Tahun Ajaran 2014-2015

SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto

No	Nama Siswa	Nilai Sub Tema 3	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan
1	Adinda Dwi Y	63		√	63%
2	Agastya Bisma P.	61		√	61%
3	Agung Pradana	67		√	67%
4	Al-Hadad	69		√	69%
5	Anju Dwi	85	√		85%
6	Dheka K.	66		√	66%
7	Doni Kusuma	72	√		72%
8	Elsa Aprilia	58		√	58%
9	Figar Dwi B.	63		√	63%
10	Iqbal Dwi A.	60		√	60%
11	Moh. Bayu P.	65		√	65%
12	Nur Aisyah	60		√	60%
13	Raka Putu Wijaya	82	√		82%
14	Reza Pramudita	83	√		83%
15	Setiyo Aji	81	√		81%
16	Agus Eka C.	61		√	61%
17	Ayunda Nadia	87	√		87%
18	Chorina Zepty	64		√	64%
19	Dania Widi L.	77	√		77%
20	Debby Amanda S.	71	√		71%
Jumlah			8	12	
Prosentase			40%	60%	
KKM				70	

Mojokerto, 29 Oktober 2014



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Suroso, S.Pd

NIP 19631007 198303 1 005

Wali Kelas IV-A

Suhardi, S.Pd

NIP 19640101 198304 1 001

**Lampiran D2. Nilai Siswa Kelas IVB**

Daftar Nilai Tema 3 Sub Tema 3 Pembelajaran 3 Kelas IV-B

Tahun Ajaran 2014-2015

SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto

No	Nama Siswa	Nilai Sub Tema 3	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan
1	Dwi Aprilia	80	√		80%
2	Dwi Nurul H.	72	√		72%
3	Egik Dwiki A.	60		√	60%
4	Eko Zahrotun	65		√	65%
5	Erik Diki A.	69		√	69%
6	Mala Elisa	75	√		75%
7	Marsela Pristy	84	√		84%
8	M. Alby F.	57		√	57%
9	M. Khoirudin	67		√	67%
10	M. Fathur R.	85	√		85%
11	M. Fely Jung	57		√	57%
12	Mustofa Rizka	82	√		82%
13	Nur Hidayat R	67		√	67%
14	Ramandanti I.	65		√	65%
15	Rivaldy A.	55		√	55%
16	Rizal P.	73	√		73%
17	Selvi Echa	62		√	62%
18	Shopia A.	79	√		79%
19	Sri Ratna	62		√	62%
20	Vemas R.	60		√	60%
21	Wisang A.	62		√	62%
Jumlah			8	13	
Prosentase			38.095%	61.905%	
KKM				70	

Mojokerto, 29 Oktober 2014

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Suroso, S.Pd

NIP 19631007 198303 1 005

Wali Kelas IV-B

Narmi, S.Pd

NIP 19810903 201001 2 012

## LAMPIRAN E. SILABUS PEMBELAJARAN

### SILABUS PEMBELAJARAN

Kelas : IV (Empat)  
 Tema : Cita-Citaku  
 Sub Tema : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
<b>Pembelajaran</b> <b>n 1</b> <b>Bahasa Indonesia</b> 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab dan membuat pertanyaan tentang teks cerita petualangan</li> </ul>	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari. 2. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 3. Siswa membaca teks bacaan tentang Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan 4. Siswa menjawab beberapa pertanyaan secara individu 5. Siswa menuliskan pertanyaan tentang hal-hal lain yang ingin ia ketahui lebih lanjut. Siswa menukarkan pertanyaannya dengan pertanyaan temannya. Mereka dapat saling menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut 6. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi yang telah	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari. 2. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 3. Guru dan siswa membuat kesepakatan belajar, siswa yang paling baik dalam mengikuti proses pembelajaran akan mendapatkan <i>reward</i> dari guru. 4. Siswa menganalisis judul cerita yang berjudul “Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan” 5. Siswa membuat prediksi tentang cerita berdasarkan petunjuk judul yang diberikan oleh guru. 6. Siswa mengamati dan menganalisis gambar yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Usaha untuk meraih cita-cita</li> <li>Kerjasama dalam cita-cita/pekerjaan</li> </ul>	6 x 35 jp	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Bekerja sama</li> <li>Giat Berusaha</li> </ul> Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Usaha untuk meraih cita-cita</li> <li>Kerjasama dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar-gambar tentang astronomi dan ruang angkasa</li> <li>Buku tematik kelas IV</li> </ul>

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
memilih dan memilah kosakata baku 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	7. Berdoa bersama. 8. Salam penutup.	dipelajari.	diberikan guru di layar LCD. 7. Siswa membuat prediksi tentang cerita berdasarkan petunjuk gambar. 8. Siswa diminta membacakan prediksinya di depan kelas. 9. Siswa diberi teks cerita. 10. Siswa ditugaskan untuk menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang sudah dibuat sebelumnya. 11. Siswa bersama guru mengulangi prosedur 4-10 sampai siswa melakukan secara keseluruhan 12. Guru menugaskan siswa untuk membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi siswa. 13. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja siswa. 14. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 15. Berdoa bersama. 16. Salam penutup			cita-cita/pekerjaan  Keterampilan : • Berkomunikasi • Mencari Informasi	
<b>Pembelajaran 2</b> <b>Bahasa Indonesia</b>	• Menemukan	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari. 2. Siswa menjawab pertanyaan	1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hal-hal yang akan dipelajari. 2. Siswa menjawab pertanyaan	• Teks cerita yang berju	6 x 35 jp	Sikap : • Percaya diri • Bekerja	• Gambar berbagai

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia	gagasan utama paragraf dalam teks • Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks • Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-kata sendiri	apersepsi dari guru. 3. Siswa membaca nyaring teks bacaan yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa” 4. Siswa menemukan gagasan utama/pokok tiap paragraf dari teks tersebut. 5. Siswa menemukan gagasan utama/pokok tiap paragraf dari teks tersebut. 6. Siswa diperbolehkan mencari gagasan utama/pokok pada paragraf 1 bersama seorang temannya, tetapi harus melanjutkan tugasnya secara individu. 7. Siswa membandingkan hasil gagasan utama/pokoknya dengan temannya dan melihat apakah ada persamaan dan perbedaan di antara hasil kerja mereka. 8. Siswa berlatih membuat minimal 5 pertanyaan yang terkait dengan teks bacaan yang ditulis dalam bagan yang tersedia. 9. Siswa meminta seorang teman untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga menanyakan temannya apakah pertanyaan-pertanyaan yang ia	apersepsi dari guru. 3. Guru dan siswa membuat kesepakatan belajar, siswa yang paling baik dalam mengikuti proses pembelajaran akan mendapatkan <i>reward</i> dari guru. 4. Siswa menganalisis judul cerita yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa” 5. Siswa membuat prediksi tentang cerita berdasarkan petunjuk judul yang diberikan oleh guru. 6. Siswa mengamati dan menganalisis gambar yang diberikan guru di layar LCD. 7. Siswa membuat prediksi tentang cerita berdasarkan petunjuk gambar. 8. Siswa diminta membacakan prediksinya di depan kelas. 9. Siswa diberi teks cerita. 10. Siswa ditugaskan untuk menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang sudah dibuat sebelumnya. 11. Siswa bersama guru mengulangi prosedur 4-10 sampai siswa melakukan secara keseluruhan 12. Guru menugaskan siswa untuk membuat ringkasan cerita sesuai	dul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa” • Hubungan teknologi dengan cita-cita	sama • Giat Berusaha  Pengetahuan : • Usaha untuk meraih cita-cita • Hubungan teknologi dengan cita-cita  Keterampilan : • Berkomunikasi • Mencari Informasi	ai cita-cita/pekerjaan dengan teknologi beserta sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk mendukung pekerjaan atau cita-cita tersebut	

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku		<p>buat sudah sesuai dengan isi bacaan atau belum.</p> <p>10. Siswa menuliskan paling sedikit 2 hal yang ingin ditanyakan tentang cita-cita dalam teks tadi.</p> <p>11. Dengan menggunakan gagasan utama/pokok tiap paragraf yang baru saja ia temukan, siswa menceritakan kembali teks tersebut secara lisan kepada teman yang lain dengan menggunakan kata-katanya sendiri.</p> <p>12. Siswa harus menggunakan kosakata baku ketika menceritakannya.</p> <p>13. Secara berkelompok, siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan teman di dalam kelompoknya.</p> <p>14. Siswa menuliskan hasilnya pada buku masing-masing.</p> <p>15. Siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>16. Berdoa bersama.</p> <p>17. Salam penutup.</p>	<p>dengan versi siswa.</p> <p>13. Siswa berlatih membuat minimal 5 pertanyaan yang terkait dengan teks bacaan yang ditulis dalam bagan yang tersedia.</p> <p>14. Siswa meminta seorang teman untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga menanyakan temannya apakah pertanyaan-pertanyaan yang ia buat sudah sesuai dengan isi bacaan atau belum.</p> <p>15. Siswa menuliskan paling sedikit 2 hal yang ingin ditanyakan tentang cita-cita dalam teks tadi.</p> <p>16. Secara berkelompok, siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan teman di dalam kelompoknya.</p> <p>17. Siswa menuliskan hasilnya pada buku masing-masing.</p> <p>18. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja siswa.</p> <p>19. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>20. Berdoa bersama.</p> <p>21. Salam penutup</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku tematik kelas IV</li> </ul>



**LAMPIRAN F. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****LAMPIRAN F.1 RPP KELAS KONTROL****Pembelajaran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Brayublandong Mojokerto</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: 7 (Cita-Citaku)</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 hari (5 jp x 35 menit)</b>

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator**

- Menjawab dan membuat pertanyaan tentang teks cerita petualangan.
- Membuat ringkasan teks cerita petualangan dengan menggunakan kosakata baku.

**IPS**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

**Indikator**

- Membuat daftar cita-cita dan usaha yang perlu diraih untuk mencapai cita-cita.
- Menceritakan interaksi yang dilakukannya dengan lingkungan sosial yang berkaitan dengan cita-citanya.

**PPKn**

- 3.3. Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3. Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

**Indikator**

- Menyebutkan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah.
- Menunjukkan kerja sama dengan teman.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan dan membuat pertanyaan lain tentang teks cerita petualangan dengan benar.
2. Dengan bekerja sama, siswa mampu membuat prediksi tentang teks cerita petualangan dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
3. Setelah melakukan diskusi, siswa mampu membuat daftar cita-cita dan usaha yang perlu diraih untuk mencapainya dengan benar.
4. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukannya dengan lingkungan sosial dengan kegiatan berdiskusi dan bekerja sama dengan teman-temannya tentang cita-cita dengan benar.
5. Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menyebutkan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah dengan benar.
6. Dengan kegiatan membacakan cerita yang dibuat, siswa mampu menunjukkan sikap berani.

**D. MATERI**

1. Teks bacaan tentang Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan
2. Usaha untuk meraih cita-cita
3. Kerjasama dalam cita-cita/ pekerjaan

**E. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : *Scientific* (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan).

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.

**F. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Siswa & Guru Kelas IV Tema 7 Cita-Citaku
2. Gambar Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan
3. Teks bacaan tentang Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 7: Cita-Citaku, subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, pembelajaran: 2</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks bacaan tentang Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan.</li> <li>2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan secara individu (<i>Penilaian 1</i>)</li> <li>3. Siswa menuliskan pertanyaan tentang hal-hal lain yang ingin ia ketahui lebih lanjut. Siswa menukarkan pertanyaannya dengan pertanyaan temannya. Mereka dapat saling Menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut (<i>Penilaian 1</i>)</li> <li>4. Siswa mencari tahu tentang cita-cita beberapa teman di kelas, paling sedikit 5 siswa.</li> <li>5. Ia akan bertindak sebagai wartawan yang akan</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mewawancarai teman-temannya.</p> <p>6. Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada temannya dalam wawancara tersebut. <i>(Penilaian 2)</i></p> <p>7. Siswa mencatat informasi yang ia dapatkan dalam tabel yang tersedia.</p> <p>8. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan kegiatan wawancara tadi <i>(Penilaian 2)</i></p> <p>9. Siswa mencoba mempraktikkan sebuah drama tentang isi bacaan tadi dengan seorang temannya. <i>(Penilaian 3)</i></p> <p>10. Siswa diharapkan dapat membuat naskah dramanya terlebih dahulu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Hal ini untuk meningkatkan kreativitasnya.</p> <p>11. Siswa meminta beberapa pasangan lain untuk melihatnya bermain peran bersama pasangannya</p> <p>12. Siswa melakukan refleksi tentang penampilannya bermain peran tadi dengan menuliskan pendapatnya serta hal-hal apa saja yang masih perlu diperbaiki.</p> <p>13. Siswa menganalisis karakter tiap individu di dalam kelasnya dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.</p> <p>14. Siswa menuliskan manfaat dari keberagaman sifat diri mereka, minimal sebanyak 2! <i>(Penilaian 4)</i></p> <p>15. Siswa mengetahui bahwa sikap bekerja sama adalah sikap yang sangat penting dalam usahanya</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk meraih cita-citanya. Tanpa kerja sama, kita tidak akan mencapai hasil yang maksimal.</p> <p>16. Siswa menyebutkan paling sedikit 3 cita-cita atau pekerjaan yang mengharuskannya untuk bekerja sama dengan orang lain. Siswa menuliskan contoh kerja sama yang dilakukan dalam cita-cita atau pekerjaan tersebut nantinya. Siswa menuliskannya di dalam bagan yang tersedia. <i>(Penilaian 4)</i></p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing</li> <li>2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing</li> <li>3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru</li> <li>4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Percaya Diri, Bekerja Sama, Giat Berusaha
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan: Berkomunikasi dan Mencari Informasi

Mojokerto, Maret 2015

Mahasiswa/Praktikan

Nanis Dwi Utari  
NIM 110210204059



**LAMPIRAN F. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****LAMPIRAN F.2 RPP KELAS KONTROL****Pembelajaran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Brayublandong Mojokerto</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: 7 (Cita-Citaku)</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 hari (5 jp x 35 menit)</b>

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



**B. KOMPETENSI DASAR****IPS**

- 3.5 Memahami manusia dalam Dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

**Indikator**

- Mengidentifikasi hubungan antara manusia dan kondisi sosial
- Menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial yang berkaitan dengan cita-cita

**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator**

- Menemukan gagasan utama paragraf dalam teks
- Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks
- Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri

**IPA**

- 3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7. Menyajikan laporan hasil Pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

**Indikator**

- Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat
- Membuat laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan gagasan utama/pokok paragraf dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu membuat pertanyaan lain tentang isi bacaan dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat dengan benar.
7. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat dengan benar.

**D. MATERI**

1. Teks cerita yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”
2. Gambar Bayu yang memiliki cita-cita menjadi pemain sepak bola
3. Hubungan teknologi dengan cita-cita

**E. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : *Scientific* (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan).

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan

#### F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Siswa & Guru Kelas IV Tema 7 Cita-Citaku
2. Teks cerita yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”
3. Gambar-gambar berbagai cita-cita/pekerjaan dengan teknologi beserta sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk mewujudkan pekerjaan atau cita-cita tersebut

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 7: Cita-Citaku, subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, pembelajaran: 2</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca nyaring teks bacaan yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”</li> <li>2. Siswa menemukan gagasan utama/pokok tiap</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>paragraf dari teks tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menemukan gagasan utama/pokok tiap paragraf dari teks tersebut.</li> <li>4. Siswa diperbolehkan mencari gagasan utama/pokok pada paragraf 1 bersama seorang temannya, tetapi harus melanjutkan tugasnya secara individu.</li> <li>5. Siswa membandingkan hasil gagasan utama/pokoknya dengan temannya dan melihat apakah ada persamaan dan perbedaan di antara hasil kerja mereka.</li> <li>6. Siswa berlatih membuat minimal 5 pertanyaan yang terkait dengan teks bacaan yang ditulis dalam bagan yang tersedia.</li> <li>7. Siswa meminta seorang teman untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga menanyakan temannya apakah pertanyaan-pertanyaan yang ia buat sudah sesuai dengan isi bacaan atau belum.</li> <li>8. Siswa menuliskan paling sedikit 2 hal yang ingin ditanyakan tentang cita-cita dalam teks tadi.</li> <li>9. Dengan menggunakan gagasan utama/pokok tiap paragraf yang baru saja ia temukan, siswa menceritakan kembali teks tersebut secara lisan kepada teman yang lain dengan menggunakan kata-katanya sendiri.</li> <li>10. Siswa harus menggunakan kosakata baku ketika menceritakannya. (<i>Penilaian 1</i>)</li> <li>11. Secara berkelompok, siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	teman di dalam kelompoknya. ( <i>Penilaian 2</i> ) 12. Siswa menuliskan hasilnya pada buku masing-masing.	
<b>Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing 2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing 3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru 4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	15 menit

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Percaya Diri, Bekerja Sama, Giat Berusaha
  - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan: Berkomunikasi dan Mencari Informasi

Mojokerto, Maret 2015  
Mahasiswa/Praktikan

Nanis Dwi Utari  
NIM 110210204059

**LAMPIRAN F. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****LAMPIRAN F.2 RPP KELAS EKSPERIMEN****Pembelajaran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Brayublandong Mojokerto</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: 7 (Cita-Citaku)</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 hari (5 jp x 35 menit)</b>

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator**

- Menjawab dan membuat pertanyaan tentang teks cerita petualangan.
- Membuat ringkasan teks cerita petualangan dengan menggunakan kosakata baku.

**IPS**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

**Indikator**

- Membuat daftar cita-cita dan usaha yang perlu diraih untuk mencapai cita-cita.
- Menceritakan interaksi yang dilakukannya dengan lingkungan sosial yang berkaitan dengan cita-citanya.

**PPKn**

- 3.3. Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3. Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

**Indikator**

- Menyebutkan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah.
- Menunjukkan kerja sama dengan teman.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan dan membuat pertanyaan lain tentang teks cerita petualangan dengan benar.
2. Dengan bekerja sama, siswa mampu membuat prediksi tentang teks cerita petualangan dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
3. Setelah melakukan diskusi, siswa mampu membuat daftar cita-cita dan usaha yang perlu diraih untuk mencapainya dengan benar.
4. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukannya dengan lingkungan sosial dengan kegiatan berdiskusi dan bekerja sama dengan teman-temannya tentang cita-cita dengan benar.
5. Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menyebutkan manfaat keberagaman sifat individu di sekolah dengan benar.
6. Dengan kegiatan membacakan cerita yang dibuat, siswa mampu menunjukkan sikap berani.

### D. MATERI

1. Teks bacaan tentang Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan
2. Usaha untuk meraih cita-cita
3. Kerjasama dalam cita-cita/ pekerjaan

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific* (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan).

Strategi : *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.

### F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Siswa & Guru Kelas IV Tema 7 Cita-Citaku
2. Gambar Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan
3. Teks bacaan tentang Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan



**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 7: Cita-Citaku, subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, pembelajaran: 1</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menganalisis judul cerita yang berjudul “Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan”</li> <li>2. Siswa membuat prediksi tentang cerita berdasarkan petunjuk judul yang diberikan oleh guru.</li> <li>3. Siswa mengamati dan menganalisis gambar yang diberikan guru di layar LCD.</li> <li>4. Siswa membuat prediksi tentang cerita berdasarkan petunjuk gambar.</li> <li>5. Siswa diminta membacakan prediksinya di depan kelas.</li> <li>6. Siswa diberi teks cerita.</li> <li>7. Siswa ditugaskan untuk menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang sudah</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dibuat sebelumnya.</p> <p>8. Siswa bersama guru mengulangi prosedur 4-10 sampai siswa melakukan secara keseluruhan</p> <p>9. Guru menugaskan siswa untuk membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi siswa.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja siswa.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing</p> <p>2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing</p> <p>3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</p>	15 menit

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Percaya Diri, Bekerja Sama, Giat Berusaha
  - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan: Berkomunikasi dan Mencari Informasi

Mojokerto, Maret 2015

Mahasiswa/Praktikan

Nanis Dwi Utari  
NIM 110210204059

**LAMPIRAN F. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****LAMPIRAN F.2 RPP KELAS EKSPERIMEN****Pembelajaran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Brayublandong Mojokerto</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: 7 (Cita-Citaku)</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 hari (5 jp x 35 menit)</b>

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****IPS**

- 3.5 Memahami manusia dalam Dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

**Indikator**

- Mengidentifikasi hubungan antara manusia dan kondisi sosial
- Menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial yang berkaitan dengan cita-cita

**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator**

- Menemukan gagasan utama paragraf dalam teks
- Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks
- Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri

**IPA**

- 3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7. Menyajikan laporan hasil Pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

**Indikator**

- Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat
- Membuat laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan gagasan utama/pokok paragraf dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu membuat pertanyaan lain tentang isi bacaan dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
5. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan interaksi yang dilakukan manusia dengan lingkungan sosial dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat dengan benar.
7. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat dengan benar.

**D. MATERI**

1. Teks cerita yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”
2. Gambar Bayu yang memiliki cita-cita menjadi pemain sepak bola
3. Hubungan teknologi dengan cita-cita

**E. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : *Scientific* (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan).

Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.

#### F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Siswa & Guru Kelas IV Tema 7 Cita-Citaku
2. Teks cerita yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”
3. Gambar-gambar berbagai cita-cita/pekerjaan dengan teknologi beserta sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk mewujudkan pekerjaan atau cita-cita tersebut

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 7: Cita-Citaku, subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, pembelajaran: 1</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menganalisis judul cerita yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”</li> <li>2. Siswa membuat prediksi tentang cerita</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berdasarkan petunjuk judul yang diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mengamati dan menganalisis gambar yang diberikan guru di layar LCD.</li> <li>4. Siswa membuat prediksi tentang cerita berdasarkan petunjuk gambar.</li> <li>5. Siswa diminta membacakan prediksinya di depan kelas.</li> <li>6. Siswa diberi teks cerita.</li> <li>7. Siswa ditugaskan untuk menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi yang sudah dibuat sebelumnya.</li> <li>8. Siswa bersama guru mengulangi prosedur 4-10 sampai siswa melakukan secara keseluruhan</li> <li>9. Guru menugaskan siswa untuk membuat ringkasan cerita sesuai dengan versi siswa.</li> <li>10. Siswa berlatih membuat minimal 5 pertanyaan yang terkait dengan teks bacaan yang ditulis dalam bagan yang tersedia.</li> <li>11. Siswa meminta seorang teman untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga menanyakan temannya apakah pertanyaan-pertanyaan yang ia buat sudah sesuai dengan isi bacaan atau belum.</li> <li>12. Siswa menuliskan paling sedikit 2 hal yang ingin ditanyakan tentang cita-cita dalam teks tadi.</li> <li>13. Secara berkelompok, siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan teman di dalam kelompoknya.</li> <li>14. Siswa menuliskan hasilnya pada buku</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	masing-masing.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing</li> <li>2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing</li> <li>3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru</li> <li>4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Percaya Diri, Bekerja Sama, Giat Berusaha
  - b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan: Berkomunikasi dan Mencari Informasi

Mojokerto, Maret 2015  
Mahasiswa/Praktikan

Nanis Dwi Utari  
NIM 110210204059



**LAMPIRAN G. MATERI PEMBELAJARAN**

## Lampiran G.1. Materi Pembelajaran 1

Tema : Cita-Citaku  
Sub Tema : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
Kelas/Semester : IV/2

**A. Ayo Membaca****"Lani dan Keinginannya Terbang ke Bulan"**

Menjadi astronaut adalah cita-cita Lani sejak kecil. "Aku sudah tidak sabar untuk pergi ke Bulan, Bu!" seru Lani suatu hari kepada ibunya. "Bulan terlihat cantik sekali dari sini. Ibu Lani tersenyum mendengar perkataan putrinya.

"Tidak mudah lho untuk menjadi astronaut. Banyak yang harus kamu persiapkan."

"Oh Bu? Apa saja itu, Bu?" tanya Lani ingin tahu.

"Pertama, tubuhmu harus sehat. Penglihatanmu pun harus normal. Artinya tidak boleh memakai kacamata. Kedua, kamu harus bisa berbahasa Inggris," kata Ibu.

"Mengapa begitu, Bu?"

"Kamu akan bekerja sama dengan orang-orang dari negara lain. Kode-kode yang digunakan haruslah menggunakan bahasa yang sama. Nah, bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh berbagai negara di dunia," kata Ibu. Lani mendengarkan dengan serius.

"Lalu apa lagi yang harus dipersiapkan, Bu?" tanya Lani lagi.

"Ada lagi hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang astronaut," lanjut Ibu.

"Apakah itu?" "Kamu harus disiplin, mau bekerja keras, dan dapat bekerja sama dengan orang lain," tegas Ibu. "Menurutmu, mampukah kamu memenuhi persyaratan itu? Tentunya itu hanya sebagian saja lho. Masih ada yang lain lagi." "Aku akan berusaha sebaik-baiknya, Ibu. Aku akan meraih cita-citaku dengan sekuat tenaga.

**B. Ayo Amati Gambar Berikut!**



**gambar 1. Ibu dan Lani sedang berbincang-bincang**



**gambar 2. Lani bercita-cita menjadi astronaut**



**gambar 3. Jika ingin menjadi astronaut harus pandai**



**gambar 4. Agar cita-cita menjadi astronaut dan terbang ke bulan dapat tercapai**

Lampiran G.2. Materi Pembelajaran 2

Tema : Cita-Citaku

Sub Tema : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Kelas/Semester : IV/2



Pernahkah kamu mendengar kisah seseorang yang hampir gagal dalam meraih cita-citanya? Simaklah cerita berikut ini, lalu ambil nilai-nilai penting di dalamnya.

A. Bacalah teks berikut!

### **Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa**

Tawa riang dan teriakan lantang datang dari pemilik kaki-kaki kecil yang menyepak bola kaki di tanah lapang. Kecamatan Ledokombo pun berwarna. Langit mulai berwarna jingga, awan kelam, pertanda siang telah berganti malam. Pemilik kaki kecil itu pun kembali ke rumah berkumpul dalam hangatnya keluarga dan sejuknya udara desa.

Kini kaki-kaki kecil itu telah menjadi kaki-kaki yang kukuh dan lincah menari di atas rumput hijau stadion besar. Bukan lagi di tanah lapang yang retak-retak di kala musim kemarau tiba dan penuh lumpuh di kala musim hujan melanda. Pemilik kaki-kaki kecil itu adalah Bayu Gatra Sanggiawan. Ia lahir pada tanggal 12 November 1991 di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Menjadi pemain sepak bola profesional adalah impiannya sejak kecil. Keluarganya adalah penyuka olahraga ini. Ayahnya bekerja sebagai pegawai bank, sedangkan ibunya membuka warung sembako di rumah.

Pada tahun 2005, Bayu memutuskan bergabung dengan tim kebanggaan warga Jember, yaitu Persid Jember karena ia ingin mendapatkan latihan yang lebih baik. Hal ini membuat perjuangannya menjadi menantang. Ia harus menghabiskan waktu 45 menit untuk menuju tempat latihan dari rumahnya. Namun, itu menjadi titik awalkariernya sebagai bintang muda. Uang sebesar Rp150 ribu menjadi gaji pertamanya sebagai pesepak bola. "Uang itu hanya cukup untuk membeli bahan bakar motor saya.

Jadi saat liburan saya sering mengikuti kompetisi antarkampung untuk mencari uang tambahan," ucap Bayu tersenyum. Dari Persid Jember, Bayu pindah ke Persekap Pasuruan. Penampilannya gemilang membuatnya masuk tim PON (Pekan Olahraga Nasional) Jawa Timur untuk berlomba di PON 2012 di Riau. Saat berlatih, ia justru mendapat tawaran untuk berkarya di Kalimantan Timur. Ia pun kini memiliki nomor punggung 23 di Persisam Putra Samarinda.

Cedera lutut parah sempat menghinggapinya saat itu. Ia merasakan sakit kaki, kemudian ia bawa ke panti pijat. "Bukannya membaik, justru sakitnya semakin parah. Nyaris satu tahun saya tidak bisa bermain bola," ujar Bayu sedih mengingat masa itu. Cedera itu hampir membuatnya putus asa hingga ingin berhenti bermain bola. Akan tetapi, doa dan dukungan dari keluarga membuatnya tetap bersemangat. Ia melakukan operasi agar dapat berlari kembali di lapangan rumput. Setelah dapat berlari kencang lagi, ia menambah latihannya agar dapat memperkecil jarak ketertinggalannya selama cedera waktu itu. Bayu pun kembali tampil hebat di lapangan hingga membawa timnya menjadi juara.

Lionel Messi dari Argentina adalah bintang sepak bola idolanya. "Menurut saya, menjadi orang sukses tidak perlu bergaya macam-macam. Sederhana saja. Cukup tunjukkan kemampuan dan kepribadian yang baik, serta selalu beribadah," kata Bayu.

Sumber: [siozan.blogspot.com](http://siozan.blogspot.com) (dengan perubahan)

**B. Ayo Amati Gambar Berikut!**



gambar 1. Seorang anak yang suka bermain sepak bola



gambar 2. Sampai menginjak dewasa masih suka dengan sepak bola



gambar 3. ia selalu berlatih untuk meraih impiannya



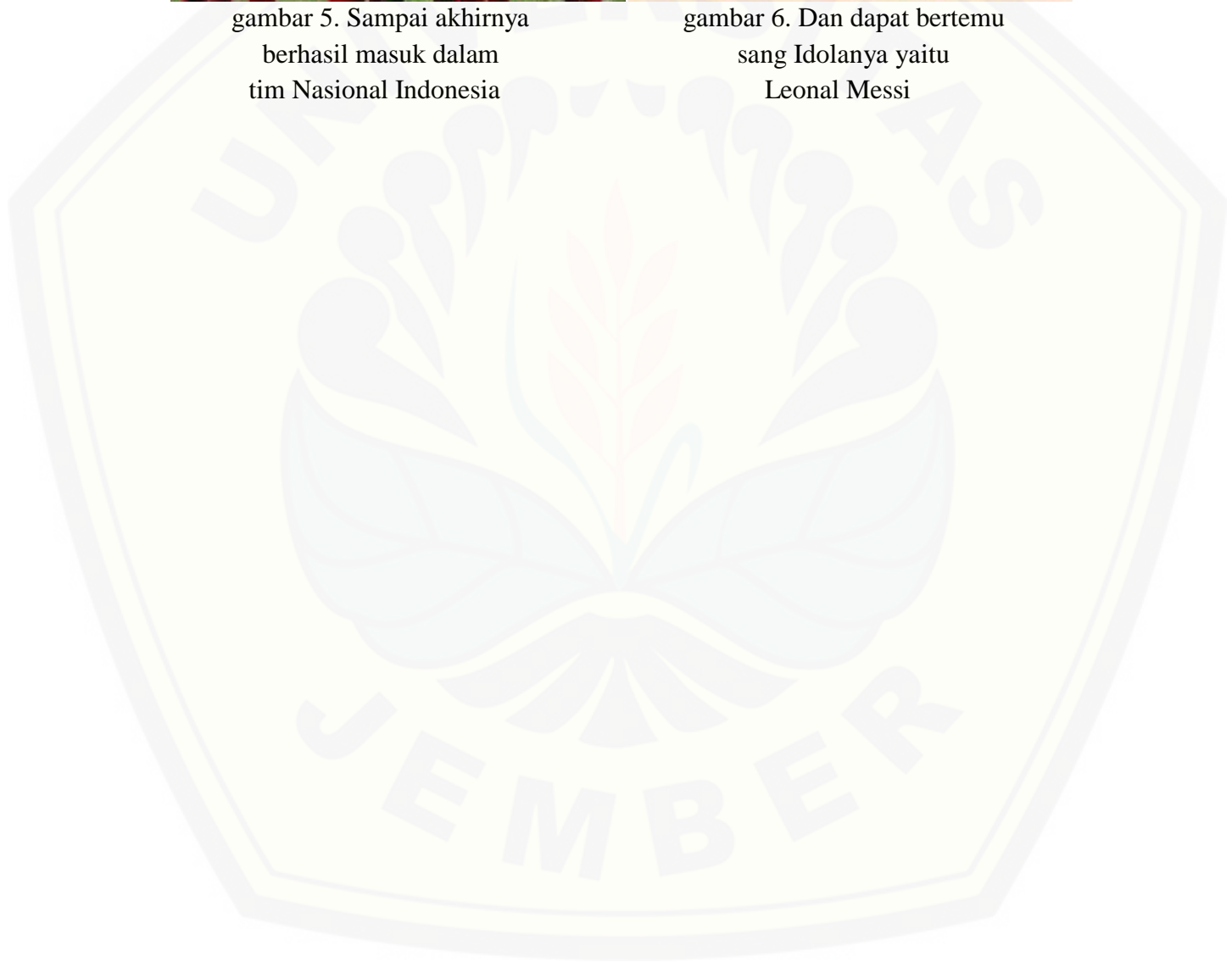
gambar 4. Meskipun Ia pernah cedera pada kakinya namun ia tidak pernah putus asa



gambar 5. Sampai akhirnya berhasil masuk dalam tim Nasional Indonesia



gambar 6. Dan dapat bertemu sang Idolanya yaitu Leonal Messi



Lampiran G.3 Materi Gambar *Pre-Test* dan *Post-Test*



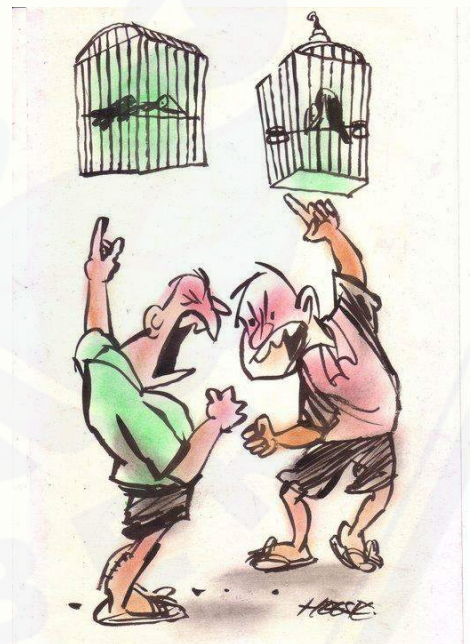
Gambar 1. Seekor burung kolibri yang sedang bersama induknya



Gambar 2. Taman bunga yang luas dan indah



Gambar 2.a Burung kolibri yang bernama ming-ming bermain dan mencari madu di taman



Gambar 3. Karena asik mencari madu, ia tidak memperhatikan lingkungan sekitar dan akhirnya tertangkap oleh putra adam



Gambar 3.a Semakin lama burung itu merasa jenuh dengan kehidupannya yang sekarang, ia terus memikirkan induknya



Gambar 4. Burung kolibri berusana membebaskan diri



Gambar 4. Burung kolibri berhasil membebaskan diri, dan kembali ke dunia yang bebas seperti sedia kala



Gambar 5. Burung kolibri hidup bahagia bersama anak-anak dan keluarga barunya



## LAMPIRAN H. KISI-KISI SOAL *Pretest-Postest*

### KISI-KISI SOAL *Pretest-Postest*

Tema : Cita-Citaku  
 Sub Tema : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
 Kelas/Semester : IV/ II

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
Bahasa Indonesia 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab dan membuat pertanyaan tentang cerita petualangan</li> <li>Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan dan membuat pertanyaan lain tentang teks cerita petualangan dengan benar.</li> <li>Setelah membaca teks, siswa mampu membuat pertanyaan lain tentang isi bacaan dengan benar.</li> </ol>	C6	10	1	1. Apa yang kamu bayangkan setelah membaca judul cerita yang diberikan gurumu?Jelaskan !	1. Dari judul “Ming Ming si Kolibri Pemberani” dapat disimpulkan bahwa ada burung kolibri yang pemberani dan tidak mudah menyerah. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)
4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam			C6	10	2	2. Apa yang kamu bayangkan setelah melihat gambar yang diberikan oleh guru melalui tampilan layar LCD?Jelaskan!	2. Dari beberapa gambar yang diberikan dapat diperdiksikan bahwa : Gambar 1. ada seekor burung kolibri yang sedang bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku							<p>induknya.</p> <p>Gambar 2. Burung kolibri yang suka berpetualang dan bermain di taman bunga yang indah</p> <p>Gambar 3. Burung kolibri tertangkap dan dimasukkan ke dalam sarang</p> <p>Gambar 4. Burung kolibri berusaha membebaskan diri, dan berkat usaha dan kesabarannya akhirnya burung kolibri terbebas dari sangkar.</p> <p>Gambar 5. Burung kolibri hidup bebas dan bahagia bersama anak-anaknya.</p>
			C6	10	3	3. Apakah ada kesamaan antara prediksi judul dan	3. Ya. dalam judul sudah disebutkan

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
						prediksi gambar yang telah kamu tulis?Jelaskan!	bahwa ada seekor burung kolibri yang pemberani dan pantang menyerah untuk mencapai cita-citanya. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)
			C3	5	4	4. Apakah prediksimu sama dengan teks dalam cerita yang kamu baca?Jika tidak, bagian mana yang tidak sama?	4. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)
			C3	5	5	5. Siapa saja yang terlibat dalam cerita tersebut?	5. Burung kolibri kecil yang bernama Ming-Ming, Sang Induk, Putra Adam, Burung Nuri yang bernama Nunu, dan teman Nunu yang bernama Layang
			C4	5	6	6. Bagaimana sifat yang dimiliki	6. Pemberani, Tidak mudah

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
						sang tokoh?	putus asa, Memiliki kekuatan tekad yang besar, Percaya Diri, dan Sabar.
			C3	10	7	7. Nilai apa saja yang dapat diteladani dalam cerita?	7. Nilai yang dapat diteladani: Jika memiliki keinginan atau cita-cita hendaklah giat berusaha untuk meraihnya. Rasa percaya diri yang besar dan kekuatan tekad sangat dibutuhkan dalam usaha meraih apa yang kita inginkan. Tidak mudah putus asa adalah kunci keberhasilan. Kesabaran akan memperoleh hasil yang manis. Sebagai anak

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
			C3	10	8	8. Hal-hal apa saja yang harus dimiliki untuk dapat meraih cita-cita?	<p>harus mendengarkan nasihat orang tua.</p> <p>8. Hal yang harus dimiliki untuk dapat meraih cita-cita adalah kepercayaan dan rasa percaya diri bahwa kita akan bisa meraih cita-cita yang kita cita-citakan. Untuk dapat meraih cita-cita dibutuhkan usaha dan kesabaran. Kita juga tidak boleh mudah putus asa jika dalam perjalanan meraih cita-cita banyak mendapat halangan.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan gagasan utama dalam paragraf teks</li> </ul>	3. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan	C4	10	9	9. Apakah pokok pikiran yang ada dalam cerita tersebut?	9. Pokok pikiran yang ada dalam cerita yang berjudul "Ming

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
		gagasan utama/pokok paragraf dengan benar.					Ming si Kolibri Pemberani” adalah bahwa jika kita memiliki keinginan atau cita-cita kita harus yakin, percaya, berusaha dan tidak mudah putus asa untuk menggapai cita-cita yang kita impikan.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meringkas teks bacaan dengan menggunakan kosa kata baku</li> </ul>	4. Setelah membaca teks, siswa mampu meringkas teks bacaan dengan benar.	C5	15	11	10. Setelah membaca teks cerita di atas buatlah ringkasan cerita dengan menggunakan bahasa kalian!	(d disesuaikan dengan jawaban siswa)
			C6	10	10	11. Apakah kesimpulan dari cerita yang kamu baca?Jelaskan!	(d disesuaikan dengan jawaban siswa)

## LAMPIRAN I. RUBRIK PENILAIAN SOAL *Pretest-Postest*

### RUBRIK PENILAIAN SOAL *Pretest-Postest*

Tema : Cita-Citaku  
 Sub Tema : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
 Kelas/Semester : IV/ II

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
1. Apa yang kamu bayangkan setelah membaca judul cerita yang diberikan gurumu? Jelaskan!	1. Dari judul “Ming Ming si Kolibri Pemberani” dapat disimpulkan bahwa ada burung kolibri yang pemberani dan tidak mudah menyerah. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)	- Jika siswa berani membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul tetapi prediksi siswa 81%-100% sesuai isi cerita.	10
		- Jika siswa berani membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul tetapi prediksi siswa 61%-80% sesuai isi cerita.	8
		- Jika siswa berani membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul tetapi prediksi siswa 41%-60% sesuai isi cerita.	6
		- Jika siswa berani membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul tetapi prediksi siswa 21%-40% sesuai isi cerita.	4
		- Jika siswa berani membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul tetapi prediksi siswa < 20% sesuai isi cerita.	2
		- Tidak ada kata kunci	1
2. Apa yang kamu bayangkan setelah melihat gambar yang diberikan oleh guru melalui tampilan layar LCD?Jelaskan!	2. Dari beberapa gambar yang diberikan dapat diperdiksikan bahwa : Gambar 1. Ada seekor burung kolibri yang sedang bersama induknya. Gambar 2. Burung kolibri yang suka berPemberani dan bermain di taman bunga yang indah Gambar 3. Burung kolibri tertangkap dan dimasukkan ke dalam sarang Gambar 4. Burung kolibri berusaha	- Membuat 5 prediksi gambar dengan tepat.	10
		- Membuat 4 prediksi gambar dengan tepat.	8
		- Membuat 3 prediksi gambar dengan tepat.	6
		- Membuat 2 prediksi gambar dengan tepat.	4
		- Membuat 1 prediksi gambar dengan tepat.	2
		- Tidak ada kata kunci	1

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	membebaskan diri, dan berkat usaha dan kesabarannya akhirnya burung kolibri terbebas dari sangkar. Gambar 5. Burung kolibri hidup bebas dan bahagia bersama anak-anaknya.		
3. Apakah ada kesamaan antara prediksi judul dan prediksi gambar yang telah kamu tulis?Jelaskan!	3. Ya. dalam judul sudah disebutkan bahwa ada seekor burung kolibri yang pemberani dan pantang menyerah untuk mencapai cita-citanya. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika prediksi judul terdapat kesamaan 81%-100% dengan prediksi gambar. 10</li> <li>- Jika prediksi judul terdapat kesamaan 61%-80% dengan prediksi gambar. 8</li> <li>- Jika prediksi judul terdapat kesamaan 41%-60% dengan prediksi gambar. 6</li> <li>- Jika prediksi judul terdapat kesamaan 21%-40% dengan prediksi gambar. 4</li> <li>- Jika prediksi judul terdapat kesamaan &lt; 20% dengan prediksi gambar. 2</li> <li>- Tidak ada kata kunci 1</li> </ul>	
4. Apakah prediksimu sama dengan teks dalam cerita yang kamu baca?Jika tidak, bagian mana yang tidak sama?	4. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika prediksi siswa 81%-100% sesuai dengan isi cerita. 5</li> <li>- Jika prediksi siswa 61%-80% sesuai dengan isi cerita. 4</li> <li>- Jika prediksi siswa 41%-60% sesuai dengan isi cerita. 3</li> <li>- Jika prediksi siswa 21%-40% sesuai dengan isi cerita. 2</li> <li>- Jika prediksi siswa &lt; 20% sesuai dengan isi cerita. 1</li> <li>- Tidak ada kata kunci 0</li> </ul>	
5. Siapa saja yang terlibat dalam cerita tersebut?	5. Tokoh yang terlibat dalam cerita adalah a. Burung kolibri kecil yang bernama Ming-Ming b. Sang Induk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab 5 kata kunci tokoh dalam cerita dengan tepat. 5</li> <li>- Menjawab 4 kata kunci tokoh dalam cerita dengan tepat. 4</li> <li>- Menjawab 3 kata kunci tokoh dalam cerita dengan tepat. 3</li> <li>- Menjawab 2 kata kunci tokoh dalam cerita dengan tepat. 2</li> </ul>	



Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	c. Putra Adam	- Menjawab 1 kata kunci tokoh dalam cerita dengan tepat.	1
	d. Burung Nuri yang bernama Nunu, dan	- Tidak ada kata kunci	0
	e. Teman Nunu yang bernama Layang		
6. Bagaimana sifat yang dimiliki sang tokoh?	6. Sifat yang dimiliki sang tokoh adalah	- Menjawab 5 sifat tokoh dengan tepat.	5
	a. Pemberani,	- Menjawab 4 sifat tokoh dengan tepat.	4
	b. Tidak mudah putus asa,	- Menjawab 3 sifat tokoh dengan tepat.	3
	c. Memiliki kekuatan tekad yang besar,	- Menjawab 2 sifat tokoh dengan tepat.	2
	d. Percaya Diri, dan	- Menjawab 1 sifat tokoh dengan tepat.	1
	e. Sabar.	- Tidak ada kata kunci	0
7. Nilai apa saja yang dapat diteladani dalam cerita?	7. Nilai yang dapat diteladani:	- Menjawab 5 nilai yang dapat diteladani dari cerita dengan tepat.	10
	a. Jika memiliki keinginan atau cita-cita hendaklah giat berusaha untuk meraihnya.	- Menjawab 4 nilai yang dapat diteladani dari cerita dengan tepat.	8
	b. Rasa percaya diri yang besar dan kekuatan tekad sangat dibutuhkan dalam usaha meraih apa yang kita inginkan.	- Menjawab 3 nilai yang dapat diteladani dari cerita dengan tepat.	6
	c. Tidak mudah putus asa adalah kunci keberhasilan	- Menjawab 2 nilai yang dapat diteladani dari cerita dengan tepat.	4
	d. Kesabaran akan memperoleh hasil yang manis.	- Menjawab 1 nilai yang dapat diteladani dari cerita dengan tepat.	2
	e. Sebagai anak harus mendengarkan nasihat orang tua.	- Tidak ada kata kunci	1
8. Hal-hal apa saja yang harus dimiliki untuk dapat meraih cita-cita?	8. Hal yang harus dimiliki untuk dapat meraih cita-cita adalah	- Jika siswa menjawab 5 bentuk usaha untuk meraih cita-cita dengan tepat.	10
	a. kepercayaan dan rasa percaya diri bahwa kita akan bisa meraih	- Jika siswa menjawab 4 bentuk usaha untuk meraih cita-cita dengan tepat.	8

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
cita?	cita-cita yang kita cita-citakan.	- Jika siswa menjawab 3 bentuk usaha untuk meraih cita-cita dengan tepat.	6
	b. Untuk dapat meraih cita-cita dibutuhkan usaha	- Jika siswa menjawab 2 bentuk usaha untuk meraih cita-cita dengan tepat.	4
	c. Kesabaran adalah kunci kesuksesan	- Jika siswa menjawab 1 bentuk usaha untuk meraih cita-cita dengan tepat.	2
	d. Kita juga tidak boleh mudah putus asa jika dalam perjalanan meraih cita-cita banyak mendapat halangan. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)	- Tidak ada kata kunci	1
9. Apakah pokok pikiran yang ada dalam cerita tersebut?	9. Pokok pikiran yang ada dalam cerita yang berjudul “Ming Ming si Kolibri Pemberani” adalah bahwa jika kita memiliki keinginan atau cita-cita kita harus yakin, percaya, berusaha dan tidak mudah putus asa untuk menggapai cita-cita yang kita impikan.	- Jika pokok pikiran yang dibuat 81%-100% sesuai dengan yang terdapat dalam cerita. - Jika pokok pikiran yang dibuat 61%-80% sesuai dengan yang terdapat dalam cerita. - Jika pokok pikiran yang dibuat 41%-60% sesuai dengan yang terdapat dalam cerita. - Jika pokok pikiran yang dibuat 21%-40% sesuai dengan yang terdapat dalam cerita. - Jika pokok pikiran yang dibuat <20% sesuai dengan yang terdapat dalam cerita. - Tidak ada kata kunci	10 8 6 4 2 1
10. Setelah membaca teks cerita di atas buatlah ringkasan cerita dengan menggunakan bahasa kalian!	10. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)	- Jika siswa dapat membuat ringkasan cerita sesuai versi mereka masing-masing dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami serta menggunakan ejaan yang baik dan benar. - Jika siswa mampu membuat ringkasan cerita sesuai versi mereka masing-masing tetapi bahasa yang digunakan tidak runtut dan tidak mudah dipahami tetapi	15 10

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
		menggunakan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar atau sebaliknya bahasa yang digunakan runtut dan mudah dipahami tetapi tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar.	
		- Jika siswa mampu membuat ringkasan cerita sesuai versi mereka masing-masing tetapi bahasa yang digunakan tidak runtut dan tidak bisa dipahami, serta tidak menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	5
		- Tidak ada kata kunci	1
11. Apakah kesimpulan dari cerita yang kamu baca?Jelaskan!	11. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)	- Jika kesimpulan yang dibuat siswa 81%-100% sesuai dengan isi cerita.	10
		- Jika kesimpulan yang dibuat siswa 61%-80% sesuai dengan isi cerita.	8
		- Jika kesimpulan yang dibuat siswa 41%-60% sesuai dengan isi cerita.	6
		- Jika kesimpulan yang dibuat siswa 21%-40% sesuai dengan isi cerita.	4
		- Jika kesimpulan yang dibuat siswa < 20% sesuai dengan isi cerita.	2
		- Tidak ada kata kunci	1

$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH SKOR MAKSIMAL (100)}} \times 100$
---

LAMPIRAN J. Soal *Pre-test* dan *Post-test*

**Nama** :  
**Kelas** :  
**No Absen** :

**Nilai**

Anak-anak ibu memiliki cerita yang berjudul  
"Ming Ming si Kolibri Petualang"

Dari judul cerita di atas, tulislah prediksi kalian  
tentang isi ceritanya dalam kolom di bawah ini!



1. Buatlah prediksi berdasarkan petunjuk judul di atas!

.....

.....

.....



Ayo bersama-sama amati gambar yang ada di LCD!  
Berdasarkan gambar yang kalian amati, buatlah prediksi  
tentang cerita sesuai gambar!

Tulislah dalam kolom di bawah ini!

2. Buatlah prediksi berdasarkan petunjuk gambar!

---



---



---



---

3. Apakah ada kesamaan antara prediksi judul dan prediksi gambar yang telah kamu tulis? Jelaskan!

---



---



Ayo Membaca !

#### Ming Ming si Kolibri Petualang

Ming Ming adalah seekor anak burung kolibri. Ia gemar sekali bertualang. Ming Ming yang hanya diasuh oleh induk betinanya ini, seringkali tak mendengarkan petuah induknya yang melarang dirinya pergi terlalu jauh dari sarang karena ia masih sangat muda sementara di luar sana ada begitu banyak bahaya yang mengancam.

"Tapi, Ibu, aku hanya ingin menyedap madu bunga-bunga nan indah di ladang bunga seberang hutan," ujar Ming Ming memberi alasan pada induknya. "Di daerah dekat sarang kita tidak ada bunga-bunga seindah ladang bunga di sana."

"Iya, Nak, tapi tunggulah kau besar sedikit," induk Ming Ming berujar lembut sembari menyapu sayang kepala anaknya itu. "Ibu hanya khawatir karena seringkali terlihat putra Adam dan putri Hawa mendatangi tempat tersebut. Bagaimana jika mereka menangkapmu?"

Ming Ming akhirnya hanya diam saja jika diberi jawaban seperti itu oleh induknya.

Tapi jangan salah... Bukan Ming Ming namanya jika ia akan begitu saja menurut petuah induknya. Ia sudah terlanjur menyukai petualangan kecilnya ke ladang bunga seberang hutan. Itu karena di sana memang terdapat bunga-bunga yang memekar nan indah, tentunya madu yang disedap oleh Ming Ming pun juga sangatlah manis.

"Nantilah ketika Ibu sedang lengah baru aku pergi ke sana lagi," bisik Ming Ming dalam hati.

Dan benar saja, ketika induknya sedang sibuk melakukan pekerjaannya, Ming Ming langsung mengambil ancang-ancang untuk terbang memulai petualangannya ke ladang bunga indah. Sepanjang perjalanan menuju ke sana Ming Ming sudah membayangkan rasa manis bunga-bunga yang tumbuh indah di ladang bunga yang akan disedapnya nanti. "Hmm... Srrrp, manisnya," liurnya bahkan sampai menetes membayangkannya.

Tidak tunggu lama, selepas Ming Ming sampai di ladang bunga, ia langsung terbang ke sana ke mari menghampiri bunga-bunga indah untuk disedap madunya. Beberapa puluh menit Ming Ming tenggelam dalam aktivitasnya yang mengasyikkan itu.

"Akan kusesapi madu-madu kalian semua, wahai bunga-bunga indah," seru Ming Ming dengan riang.

Tapi celakalah bagi Ming Ming, saking asyiknya menyesap madu, ia tidak menyadari ternyata ada seorang putra Adam yang terus memperhatikannya. Bulu Ming Ming yang memang sangat cantik membuat dia berniat menangkap *Ming Ming si Kolibri Petualang* itu. Dan dengan Ming Ming yang tidak memperhatikan sekelilingnya, tidaklah sulit untuk menangkapnya.

Haph!

Ming Ming masuk dalam perangkap. Ming Ming terkejut mendapati dirinya telah berada di dalam jaring perangkap. Ia meronta menggeliat, namun jaring tersebut terlalu kuat untuk bisa diterobosnya.

"Matilah aku," kicauannya mulai menyesali kenakalannya tidak mengindahkan petuah induknya. "Ibu, Ibu, tolonglah aku, Ibu. Akan diapakan aku nanti, Ibu?" jeritnya lara.

Tapi rupanya pria itu hanyalah seseorang yang gemar memelihara burung-burung liar. Di rumahnya terdapat berbagai macam burung di dalam sangkar-sangkar. Ming Ming dimasukkan ke dalam salah satu sangkar tersebut. Tak lupa pria itu juga mencarikan madu untuk diberi ke tempat makan burung kolibri, tentunya agar Ming Ming merasa betah. Memasuki bulan ke dua ia tinggal di rumah barunya, Ming Ming akhirnya merasa jenuh.

"Wahai kalian kawanku para burung, tidakkah kalian bosan tinggal di sini?" tanyanya.

"Tidak juga," balas Nunu, burung nuri tetangga sangkar sebelah kiri Ming Ming, "Aku sudah sekian lama berada dalam sangkar ini."

"Aku juga tidak. Setiap hari hanya tinggal makan dan tidur yang disediakan oleh putra Adam itu, bagaimana mungkin aku bosan?" tambah si Layang, yang sangkarnya tepat di hadapan sangkar Ming Ming, turut membenarkan perkataan Nuri"

"Justru itu, aku bosan setiap hari hanya tinggal menerima apa yang diberikan padaku," ujar Ming Ming lemas setelah mendengar jawaban kawannya sesama burung dalam sangkar, "Aku rindu melakukan petualangan kecilku terbang ke sana ke mari menghampiri bunga-bunga. Aku juga sangat merindukan indukku."

Beberapa hari kemudian dihabisi Ming Ming dalam kegelisahan. Tidak lagi terdengar kicauan riang darinya.

"Aku ingin pulang. Keluar dari sini..." lirihnya.

Dan Ming Ming akhirnya membulatkan tekad. Pokoknya bagaimanapun caranya ia harus keluar dari sangkarnya dan kembali ke sarangnya..

Dan akhirnya suatu hari, putra Adam lupa mengunci sangkar Ming Ming setelah membersihkan sangkar tersebut. Ming Ming pun tidak menunda-nunda memanfaatkan kesempatan yang telah lama dinantikannya tersebut. Ia langsung keluar dari sangkar kecilnya berusaha kembali menuju alam bebas.

Ming Ming pun terbang meninggalkan tempat yang telah mengurungnya selama berbulan-bulan. Ia berusaha mencari-cari jalannya untuk bisa pulang kembali ke sarangnya tempat ia tinggal bersama induknya. Untuk beberapa lama ia hanya berputar-putar di daerah yang sangat asing baginya.

Tak mengetahui apa yang akan aku temui di jalan di depanku, tapi aku terus saja berjalan, karena senang rasanya ketika yang aku temukan adalah sesuatu yang luar biasa misalnya saat aku menemukan ladang bunga nan indah itu. Ataupun ketika aku menemukan sesuatu yang mengerikan misalnya tertangkap oleh putra Adam kala itu, dan aku bisa memetik pelajaran untuk tak selalu lupa awas diri ketika berada di alam bebas," lanjut Ming Ming menyemangati dirinya.

Dengan semangat yang kembali membanjiri dirinya, Ming Ming, si kolibri petualang, menghabiskan sisa hidupnya dengan terus mencari jalan pulang menuju sangkarnya. Walaupun sangkar tempatnya dulu tinggal bersama



induknya tidak ia temukan sampai akhir hayatnya, Ming Ming tidak pernah putus semangat. Ia tidak terus menerus menengok ke belakang meratapi kesalahannya yang tidak mengindahkan petuah induknya hingga akhirnya mereka terpisah. Oh, dia menyesalinya, sungguh sangat menyesalinya. Tapi ia tidak terpuruk meratapinya dan membiarkan rasa penyesalan tersebut mengaburkan masa depan lebih cerah yang bisa direngkuhnya.

Ming Ming menghabiskan sisa hidupnya dengan terus melakukan petualangan-petualangannya. Ia tidak takut akan petualangan meskipun pernah tersandung karenanya. Ia pun bertemu dengan beragam macam makhluk hidup lainnya yang banyak mengajarkannya tentang hidup.

Sumber : <http://www.termotivasi.com/2014/02/fabel-motivasi-ming-ming-si-kolibri.html>



4. Apakah prediksimu sama dengan teks dalam cerita yang kamu baca? Jika tidak, bagian mana yang tidak sama?

---

---

---

---

---

5. Buatlah ringkasan cerita dengan menggunakan bahasa kalian!

---

---

---

---

---

---



Ayo Temukan Jawabannya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

6. Apakah pokok pikiran yang ada dalam cerita tersebut?

\_\_\_\_\_.

7. Siapa saja yang terlibat dalam cerita tersebut?

\_\_\_\_\_.

8. Bagaimana sifat yang dimiliki sang tokoh?

\_\_\_\_\_.

9. Nilai apa saja yang dapat diteladani dalam cerita?

\_\_\_\_\_.

10. Hal-hal apa saja yang harus Ming-Ming miliki untuk dapat meraih cita-citanya?

\_\_\_\_\_.

11. Apakah kesimpulan dari cerita yang kamu baca?Jelaskan!

\_\_\_\_\_.



\_\_\_\_\_ Selamat Mengerjakan !!!

**LAMPIRAN K. KUNCI JAWABAN *PRE-TEST* DAN *POST TEST*****KUNCI JAWABAN**

1. Dari judul “Ming Ming si Kolibri Pemberani” dapat disimpulkan bahwa ada burung kolibri yang pemberani dan tidak mudah menyerah. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)
2. Dari beberapa gambar yang diberikan dapat diperdiksikan bahwa :
  - Gambar 1. Ada seekor burung kolibri yang sedang bersama induknya.
  - Gambar 2. Burung kolibri yang pemberani dan bermain di taman bunga yang indah.
  - Gambar 3. Burung kolibri tertangkap dan dimasukkan ke dalam sarang.
  - Gambar 4. Burung kolibri berusaha membebaskan diri, dan berkat usaha dan kesabarannya akhirnya burung kolibri terbebas dari sangkar.
  - Gambar 5. Burung kolibri hidup bebas dan bahagia bersama anak-anaknya.
3. Ya. dalam judul sudah disebutkan bahwa ada seekor burung kolibri yang pemberani dan pantang menyerah untuk mencapai cita-citanya.  
(d disesuaikan dengan jawaban siswa)
4. (d disesuaikan dengan jawaban siswa)
5. Tokoh yang terlibat dalam cerita adalah
  - a. Burung kolibri kecil yang bernama Ming-Ming
  - b. Sang Induk
  - c. Putra Adam
  - d. Burung Nuri yang bernama Nunu, dan
  - e. Teman Nunu yang bernama Layang
6. Sifat yang dimiliki sang tokoh adalah
  - a. Pemberani,

- b. Tidak mudah putus asa,
  - c. Memiliki kekuatan tekad yang besar,
  - d. Percaya Diri, dan
  - e. Sabar.
7. Nilai yang dapat diteladani:
- a. Jika memiliki keinginan atau cita-cita hendaklah giat berusaha untuk meraihnya.
  - b. Rasa percaya diri yang besar dan kekuatan tekad sangat dibutuhkan dalam usaha meraih apa yang kita inginkan.
  - c. Tidak mudah putus asa adalah kunci keberhasilan
  - d. Kesabaran akan memperoleh hasil yang manis.
  - e. Sebagai anak harus mendengarkan nasihat orang tua.
8. Hal yang harus dimiliki untuk dapat meraih cita-cita adalah
- a. kepercayaan dan rasa percaya diri bahwa kita akan bisa meraih cita-cita yang kita cita-citakan.
  - b. Untuk dapat meraih cita-cita dibutuhkan usaha
  - c. Kesabaran adalah kunci kesuksesan
  - d. Kita juga tidak boleh mudah putus asa jika dalam perjalanan meraih cita-cita banyak mendapat halangan.
- (disesuaikan dengan jawaban siswa)
9. Pokok pikiran yang ada dalam cerita yang berjudul “Ming Ming si Kolibri Pemberani” adalah bahwa jika kita memiliki keinginan atau cita-cita kita harus yakin, percaya, berusaha dan tidak mudah putus asa untuk menggapai cita-cita yang kita impikan.
10. (disesuaikan dengan jawaban siswa)
11. (disesuaikan dengan jawaban siswa)

## LAMPIRAN L. UJI HOMOGENITAS

## UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan harian tema 3 sub tema 3 semester 1. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel N.1 Hasil nilai ulangan harian kelas IVA dan IVB

No	Kelas IV A			Kelas IV B		
	$X_1$	$x_1$	$x_1^2$	$X_2$	$x_2$	$x_2^2$
1	63	6,75	45,5625	80	-11,52	132,7104
2	61	8,75	76,5625	72	-3,52	12,3904
3	67	2,75	7,5625	60	8,48	71,9104
4	69	0,75	0,5625	65	3,48	12,1104
5	85	-15,25	232,5625	69	-0,52	0,2704
6	66	3,75	14,0625	75	-6,52	42,5104
7	72	-2,25	5,0625	84	-15,52	240,8704
8	58	11,75	138,0625	57	11,48	131,7904
9	63	6,75	45,5625	67	1,48	2,1904
10	60	9,75	95,0625	85	-16,52	272,9104
11	65	4,75	22,5625	57	11,48	131,7904
12	60	9,75	95,0625	82	-13,52	182,7904
13	82	-12,25	150,0625	67	1,48	2,1904
14	83	-13,25	175,5625	65	3,48	12,1104
15	81	-11,25	126,5625	55	13,48	181,7104
16	61	8,75	76,5625	73	-4,52	20,4304
17	87	-17,25	297,5625	62	6,48	41,9904
18	64	5,75	33,0625	79	-10,52	110,6704
19	77	-7,25	52,5625	62	6,48	41,9904
20	71	-1,25	1,5625	60	8,48	71,9104
21	-	-	-	62	6,48	41,9904
$\Sigma$	1395	0	1691,75	1438	0	1759,238
rata-rata	69,75			68,48		

Group Statistics

	x	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
y	1	20	69,75	9,436	2,110
	2	21	68,48	9,379	2,047

Tabel N.2 Hasil uji homogenitas dengan program SPSS

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Y	Equal variances assumed	,007	,934	,433	39	,667	1,274	2,939	4,671	7,219
	Equal variances not assumed			,433	38,877	,667	1,274	2,939	4,672	7,220

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,433 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 2,021$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,433 < 2,021$ ) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**LAMPIRAN M. DAFTAR NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST****M.1 Daftar Nilai Pre-test Siswa Kelas IVA (Kelas Eksperimen)**

Tabel O.1 Daftar nilai pre-test siswa kelas IVA (kelas eksperimen)

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Pre-test
1	Adinda Dwi Y	P	50
2	Agastya Bisma P.	L	60
3	Agung Pradana	L	64
4	Al-Hadad	L	58
5	Anju Dwi	L	63
6	Dheka K.	L	53
7	Doni Kusuma	L	68
8	Elsa Aprilia	P	56
9	Figar Dwi B.	L	53
10	Iqbal Dwi A.	L	54
11	Moh. Bayu P.	L	38
12	Nur Aisyah	P	71
13	Raka Putu Wijaya	L	52
14	Reza Pramudita	L	50
15	Setiyo Aji	L	39
16	Agus Eka C.	L	55
17	Ayunda Nadia	P	53
18	Chorina Zepty	P	49
19	Dania Widi L.	P	55
20	Debby Amanda S.	P	38
	Jumlah		1079
	Rata-rata		53,95

**M.2 Daftar Nilai Pre-test Siswa Kelas IVB (Kelas Kontrol)**

Tabel O.2 Daftar pre-test siswa kelas IVB (kelas kontrol)

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Dwi Aprilia	P	64
2	Dwi Nurul H.	P	62
3	Egik Dwiki A.	L	64
4	Eko Zahrotun	L	60
5	Erik Diki A.	L	46
6	Mala Elisa	P	59
7	Marsela Pristy	P	64
8	M. Alby F.	L	37
9	M. Khoirudin	L	58
10	M. Fathur R.	L	47
11	M. Fely Jung	L	34
12	Mustofa Rizka	L	60
13	Nur Hidayat R	P	75
14	Ramandanti I.	P	43
15	Rivaldy A.	L	66
16	Rizal P.	L	57
17	Selvi Echa	P	25
18	Shopia A.	P	51
19	Sri Ratna	P	44
20	Vemas R.	L	60
21	Wisang A.	L	53
	Jumlah		1129
	Rata-rata		53,7619



**M.3 Daftar Nilai Post-test Siswa Kelas IVA (Kelas Eksperimen)**

Tabel O.3 Daftar nilai post-test siswa kelas IVA (kelas eksperimen)

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Post-test
1	Adinda Dwi Y	P	79
2	Agastya Bisma P.	L	84
3	Agung Pradana	L	85
4	Al-Hadad	L	81
5	Anju Dwi	L	85
6	Dheka K.	L	77
7	Doni Kusuma	L	90
8	Elsa Aprilia	P	79
9	Figar Dwi B.	L	78
10	Iqbal Dwi A.	L	80
11	Moh. Bayu P.	L	72
12	Nur Aisyah	P	92
13	Raka Putu Wijaya	L	78
14	Reza Pramudita	L	75
15	Setiyo Aji	L	72
16	Agus Eka C.	L	80
17	Ayunda Nadia	P	77
18	Chorina Zepty	P	76
19	Dania Widi L.	P	80
20	Debby Amanda S.	P	72
	Jumlah		1592
	Rata-rata		79,6

**M.4 Daftar Nilai Post-test Siswa Kelas IVB (Kelas Kontrol)**

Tabel O.4 Daftar post-test siswa kelas IVB (kelas kontrol)

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Dwi Aprilia	P	72
2	Dwi Nurul H.	P	72
3	Egik Dwiki A.	L	72
4	Eko Zahrotun	L	71
5	Erik Diki A.	L	52
6	Mala Elisa	P	69
7	Marsela Pristy	P	74
8	M. Alby F.	L	50
9	M. Khoirudin	L	69
10	M. Fathur R.	L	60
11	M. Fely Jung	L	55
12	Mustofa Rizka	L	71
13	Nur Hidayat R	P	80
14	Ramandanti I.	P	60
15	Rivaldy A.	L	77
16	Rizal P.	L	65
17	Selvi Echa	P	45
18	Shopia A.	P	62
19	Sri Ratna	P	59
20	Vemas R.	L	70
21	Wisang A.	L	65
	Jumlah		1370
	Rata-rata		65,2381

**LAMPIRAN N. HASIL *PRE-TEST*, *POST-TEST* DAN PERHITUNGAN  
*T-TEST***

Berikut data hasil *pre-test* dan *post-test* serta perhitungan rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel N.1 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre-test	Post-test	Beda	Pre-test	Post-test	Beda
	$X_1$	$X_2$	$X$	$Y_1$	$Y_2$	$Y$
1	50	79	29	64	72	8
2	60	84	24	62	72	10
3	64	85	21	64	72	8
4	58	81	23	60	71	11
5	63	85	22	46	52	6
6	53	77	24	59	69	10
7	68	90	22	64	74	10
8	56	79	23	37	50	13
9	53	78	25	58	69	11
10	54	80	26	47	60	13
11	38	72	34	34	55	21
12	71	92	21	60	71	11
13	52	78	26	75	80	5
14	50	75	25	43	60	17
15	39	72	33	66	77	11
16	55	80	25	57	65	8
17	53	77	24	25	45	20
18	49	76	27	51	62	11
19	55	80	25	44	59	15
20	38	72	34	60	70	10
21	-	-	-	53	65	12
Jumlah	1079	1592	513	1129	1370	241
Rata-rata	53,95	79,6	25,65	53,7619	65,24	11,47619

Tabel N.2 Data Persiapan Analisis *t-test* Sampel Terpisah

No.	X <sub>1</sub>	x <sub>1</sub>	x <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sub>1</sub>	y <sub>1</sub>	y <sub>1</sub> <sup>2</sup>
1	29	-3,35	11,2225	8	3,48	12,1104
2	24	1,65	2,7225	10	1,48	2,1904
3	21	4,65	21,6225	8	3,48	12,1104
4	23	2,65	7,0225	11	0,48	0,2304
5	22	3,65	13,3225	6	5,48	30,0304
6	24	1,65	2,7225	10	1,48	2,1904
7	22	3,65	13,3225	10	1,48	2,1904
8	23	2,65	7,0225	13	-1,52	2,3104
9	25	0,65	0,4225	11	0,48	0,2304
10	26	-0,35	0,1225	13	-1,52	2,3104
11	34	-8,35	69,7225	21	-9,52	90,6304
12	21	4,65	21,6225	11	0,48	0,2304
13	26	-0,35	0,1225	5	6,48	41,9904
14	25	0,65	0,4225	17	-5,52	30,4704
15	33	-7,35	54,0225	11	0,48	0,2304
16	25	0,65	0,4225	8	3,48	12,1104
17	24	1,65	2,7225	20	-8,52	72,5904
18	27	-1,35	1,8225	11	0,48	0,2304
19	25	0,65	0,4225	15	-3,52	12,3904
20	34	-8,35	69,7225	10	1,48	2,1904
21	-			12	-0,52	0,2704
Jml	513	0	300,55	241	0,08	329,2384

$$\begin{aligned}
 MX_1 &= \frac{\sum X_1}{N_x} \\
 &= \frac{513}{20} \\
 &= 25,65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 MX_2 &= \frac{\sum X_2}{N_x} \\
 &= \frac{241}{21} \\
 &= 11,48
 \end{aligned}$$

Data yang telah disajikan pada tabel P.2 pada halaman sebelumnya kemudian ditransformasi kedalam rumus t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M_y - M_x}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{11,48 - 25,65}{\sqrt{\frac{300,55 + 329,24}{21(21-1)}}} \\
 &= \frac{-14,17}{\sqrt{\frac{629,79}{420}}} \\
 &= \frac{-14,17}{\sqrt{1,4995}} \\
 &= \frac{-14,17}{1,244} \\
 &= \pm 11,295
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan harga  $t_{hitung} = 11,295$  Harga  $t_{hitung}$  ini kemudian dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $db = 41$ , pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $db = 41$  terletak antara  $db = 40$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,021$  dan  $db = 60$  yang mempunyai  $t_{tabel} = 2,000$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 41$  dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= 2,021 - \left( \frac{2,021 - 2,000}{60 - 40} \right) (41 - 40) \\
 &= 2,021 - \left( \frac{0,021}{20} \right) (1) \\
 &= 2,021 - 0,00105 \\
 &= 2,01995
 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,295 > 2,01995$ ) sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto.


LAMPIRAN O. DOKUMENTASI HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* SISWAO.1 Dokumentasi hasil *pre-test*

Soal Pre-test

Nama	: Doni Kusuma	Nilai	
Kelas	: 4-A		
No Absen	: 07		68

Anak-anak ibu memiliki cerita yang berjudul "Ming Ming si Kolibri Petualang"

Dari judul cerita di atas, tuliskan prediksi kalian tentang isi ceritanya dalam kolom di bawah ini!



1. Buatlah prediksi berdasarkan petunjuk judul di atas!

tentang mingming si beruang kolibri yang  
selalu berpetualang



Ayo bersama-sama amati gambar yang ada di LCD!  
Berdasarkan gambar yang kalian amati, buatlah prediksi  
tentang cerita sesuai gambar!

Tulishlah dalam kolom di bawah ini!

2. Buatlah prediksi berdasarkan petunjuk gambar!

gambar 1. ada seekor burung  
gambar 2. ada burung yang sedang bermandi-mandi  
gambar 3. burung tertangkap dan dimasukkan ke dalam sangkar  
gambar 4. burung berusaha melepaskan diri  
gambar 5. burung bebas dan terbang dan bahagia.

3. Apakah ada kesamaan antara prediksi judul dan prediksi gambar yang telah kamu tulis? Jelaskan!

ada, mencari tahu tentang burung kolibri  
yang suka berpetualang



Ayo Membaca!

Ming Ming si Kolibri Petualang

Ming Ming adalah seekor anak burung kolibri. Ia gemar sekali bertualang. Ming Ming yang hanya diasuh oleh induk betinanya ini, seringkali tak mendengarkan petuah induknya yang melarang dirinya pergi terlalu jauh dari sarang karena ia masihlah sangat muda sementara di luar sana ada begitu banyak bahaya yang mengancam.

"Tapi, Ibu, aku hanya ingin menyedap madu bunga-bunga nan indah di ladang bunga seberang hutan," ujar Ming Ming memberi alasan pada induknya. "Di daerah dekat sarang kita tidak ada bunga-bunga seindah ladang bunga di sana."

"Iya, Nak, tapi tunggulah kau besar sedikit," induk Ming Ming berujar lembut sembari menyapu sayang kepala anaknya itu. "Ibu hanya khawatir karena seringkali terlihat putra Adam dan putri Hawa mendatangi tempat tersebut. Bagaimana jika mereka menangkapmu?"

Ming Ming akhirnya hanya diam saja jika diberi jawaban seperti itu oleh induknya.

Tapi jangan salah... Bukan Ming Ming namanya jika ia akan begitu saja menurut petuah induknya. Ia sudah terlanjur menyukai petualangan kecilnya ke ladang bunga seberang hutan. Itu karena di sana memang terdapat bunga-bunga yang memekar nan indah, tentunya madu yang disesap oleh Ming Ming pun juga sangatlah manis.

"Nantilah ketika Ibu sedang lengah baru aku pergi ke sana lagi," bisik Ming Ming dalam hati.

Dan benar saja, ketika induknya sedang sibuk melakukan pekerjaannya, Ming Ming langsung mengambil ancang-ancang untuk terbang memulai petualangannya ke ladang bunga indah. Sepanjang perjalanan menuju ke sana Ming Ming sudah membayangkan rasa manis bunga-bunga yang tumbuh indah di ladang bunga yang akan disesapnya nanti. "Hmm... Srrrp, manisnya," liurnya bahkan sampai menetes membayangkannya.

Tidak tunggu lama, selepas Ming Ming sampai di ladang bunga, ia langsung terbang ke sana ke mari menghampiri bunga-bunga indah untuk disesapi madunya. Beberapa puluh menit Ming Ming tenggelam dalam aktivitasnya yang mengasyikkan itu.

"Akan kusesapi madu-madu kalian semua, wahai bunga-bunga indah," seru Ming Ming dengan riang.



Tapi celakalah bagi Ming Ming, saking asyiknya menyesap madu, ia tidak menyadari ternyata ada seorang putra Adam yang terus memerhatikannya. Bulu Ming Ming yang memang sangat cantik membuat dia berniat menangkap Ming Ming si Kolibri Petualang itu. Dan dengan Ming Ming yang tidak memerhatikan sekelilingnya, tidaklah sulit untuk menangkapnya.

Haph!

Ming Ming masuk dalam perangkap. Ming Ming terkejut mendapati dirinya telah berada di dalam jaring perangkap. Ia meronta menggeliat, namun jaring tersebut terlalu kuat untuk bisa diterobosnya.

"Matilah aku," kicauannya mulai menyesali kenakalannya tidak mengindahkan petuah induknya. "Ibu, Ibu, tolonglah aku, Ibu. Akan diapakan aku nanti, Ibu?" jeritnya lara.

Tapi rupanya pria itu hanyalah seseorang yang gemar memelihara burung-burung liar. Di rumahnya terdapat berbagai macam burung di dalam sangkar-sangkar. Ming Ming dimasukkan ke dalam salah satu sangkar tersebut. Tak lupa pria itu juga mencarikan madu untuk diberi ke tempat makan burung kolibri, tentunya agar Ming Ming merasa betah. Memasuki bulan ke dua ia tinggal di rumah barunya, Ming Ming akhirnya merasa jenuh.

"Wahai kalian kawanku para burung, tidakkah kalian bosan tinggal di sini?" tanyanya.

"Tidak juga," balas Nunu, burung nuri tetangga sangkar sebelah kiri Ming Ming, "Aku sudah sekian lama berada dalam sangkar ini."

"Aku juga tidak. Setiap hari hanya tinggal makan dan tidur yang disediakan oleh putra Adam itu, bagaimana mungkin aku bosan?" tambah si Layang, yang sangkarnya tepat di hadapan sangkar Ming Ming, turut membenarkan perkataan Nuri"

"Justru itu, aku bosan setiap hari hanya tinggal menerima apa yang diberikan padaku," ujar Ming Ming lemas setelah mendengar jawaban kawannya sesama burung dalam sangkar, "Aku rindu melakukan petualangan kecilku terbang ke sana ke mari menghampiri bunga-bunga. Aku juga sangat merindukan indukku."

Beberapa hari kemudian dihabisi Ming Ming dalam kegelisahan. Tidak lagi terdengar kicauan riang darinya.

"Aku ingin pulang. Keluar dari sini..." lirihnya.

Dan Ming Ming akhirnya membulatkan tekad. Pokoknya bagaimanapun caranya ia harus keluar dari sangkarnya dan kembali ke sarangnya..

Dan akhirnya suatu hari, putra Adam lupa mengunci sangkar Ming Ming setelah membersihkan sangkar tersebut. Ming Ming pun tidak menunda-nunda memanfaatkan kesempatan yang telah lama dinantikannya tersebut. Ia langsung keluar dari sangkar kecilnya berusaha kembali menuju alam bebas.

Ming Ming pun terbang meninggalkan tempat yang telah mengurungnya selama berbulan-bulan. Ia berusaha mencari-cari jalannya untuk bisa pulang kembali ke sarangnya tempat ia tinggal bersama induknya. Untuk beberapa lama ia hanya berputar-putar di daerah yang sangat asing baginya.

Tak mengetahui apa yang akan aku temui di jalan di depanku, tapi aku terus saja berjalan, karena senang rasanya ketika yang aku temukan adalah sesuatu yang luar biasa misalnya saat aku menemukan ladang bunga nan indah itu. Ataupun ketika aku menemukan sesuatu yang mengerikan misalnya tertangkap oleh putra Adam kala itu, dan aku bisa memetik pelajaran untuk tak selalu lupa awas diri ketika berada di alam bebas," lanjut Ming Ming menyemangati dirinya.

Dengan semangat yang kembali membanjiri dirinya, Ming Ming, si kolibri petualang, menghabiskan sisa hidupnya dengan terus mencari jalan pulang menuju sangkarnya. Walaupun sangkar tempatnya dulu tinggal bersama

induknya tidak ia temukan sampai akhir hayatnya, Ming Ming tidak pernah putus semangat. Ia tidak terus menerus menengok ke belakang meratapi kesalahannya yang tidak mengindahkan petuah induknya hingga akhirnya mereka terpisah. Oh, dia menyesalinya, sungguh sangat menyesalinya. Tapi ia tidak terpuruk meratapinya dan membiarkan rasa penyesalan tersebut mengaburkan masa depan lebih cerah yang bisa direngkuhnya.

Ming Ming menghabiskan sisa hidupnya dengan terus melakukan petualangan-petualangannya. Ia tidak takut akan petualangan meskipun pernah tersandung karenanya. Ia pun bertemu dengan beragam macam makhluk hidup lainnya yang banyak mengajarkannya tentang hidup.

Sumber : <http://www.termotivasi.com/2014/02/fabel-motivasi-ming-ming-si-kolibri.html>



4. Apakah prediksimu sama dengan teks dalam cerita yang kamu baca? Jika tidak, bagian mana yang tidak sama?

Sama

---



---



---



---

5. Buatlah ringkasan cerita dengan menggunakan bahasa kalian!

burung ketaman dengan sendirian untuk menikmati  
madu bunga yang manis  
terus burung tidak melihat sekeliling taman  
dan akhirnya burung itu di tangkap oleh  
anak adam

---



## Ayo Temukan Jawabannya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

6. Apakah pokok pikiran yang ada dalam cerita tersebut?

ming-ming adalah burung kolibri pemberani

7. Siapa saja yang terlibat dalam cerita tersebut?

burung kolibri dan putra adam

8. Bagaimana sifat yang dimiliki sang tokoh?

pemberani, tidak mudah putus asa

9. Nilai apa saja yang dapat diteladani dalam cerita?

kita tidak boleh putus asa

10. Hal-hal apa saja yang harus Ming-Ming miliki untuk dapat meraih cita-citanya?

rasa percaya diri dan tidak boleh putus asa

11. Apakah kesimpulan dari cerita yang kamu baca?Jelaskan!

ming-ming burung yang pemberani



Selamat Mengerjakan !!!


**O.1 Dokumentasi hasil *post-test***

Soal Post-test

Nama	: Nur Aisyah	Nilai	
Kelas	: 4-A		92
No Absen	: 12		

Anak-anak ibu memiliki cerita yang berjudul "Ming Ming si Kolibri Petualang"

Dari judul cerita di atas, tulislah prediksi kalian tentang isi ceritanya dalam kolom di bawah ini!



1. Buatlah prediksi berdasarkan petunjuk judul di atas!

ada barang kolibri yang suka berpetualang

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



Ayo bersama-sama amati gambar yang ada di LCD!  
Berdasarkan gambar yang kalian amati, buatlah prediksi tentang cerita sesuai gambar!

Tulislah dalam kolom di bawah ini!

2. Buatlah prediksi berdasarkan petunjuk gambar!

gambar 1. Kolibri yang sedang bersahabat dengan burung.  
gambar 2. Burung kolibri terbang di dalam sarang.  
gambar 3. Burung kolibri di dalam sarang.  
gambar 4. Burung kolibri di dalam sarang.  
gambar 5. Burung kolibri di dalam sarang.  
gambar 6. Burung kolibri di dalam sarang.  
gambar 7. Burung kolibri di dalam sarang.  
gambar 8. Burung kolibri di dalam sarang.  
gambar 9. Burung kolibri di dalam sarang.  
gambar 10. Burung kolibri di dalam sarang.

3. Apakah ada kesamaan antara prediksi judul dan prediksi gambar yang telah kamu tulis? Jelaskan!

.ada, sama - sama tentang burung kolibri yang berkawan.  
.ming - ming



**Ayo Membaca!**

**Ming Ming si Kolibri Petualang**

Ming Ming adalah seekor anak burung kolibri. Ia gemar sekali bertualang. Ming Ming yang hanya diasuh oleh induk betinanya ini, seringkali tak mendengarkan petuah induknya yang melarang dirinya pergi terlalu jauh dari sarang karena ia masihlah sangat muda sementara di luar sana ada begitu banyak bahaya yang mengancam.

"Tapi, Ibu, aku hanya ingin menyedap madu bunga-bunga nan indah di ladang bunga seberang hutan," ujar Ming Ming memberi alasan pada induknya. "Di daerah dekat sarang kita tidak ada bunga-bunga seindah ladang bunga di sana."

"Iya, Nak, tapi tunggulah kau besar sedikit," induk Ming Ming berujar lembut sembari menyapu sayang kepala anaknya itu. "Ibu hanya khawatir karena seringkali terlihat putra Adam dan putri Hawa mendatangi tempat tersebut. Bagaimana jika mereka menangkapmu?"

Ming Ming akhirnya hanya diam saja jika diberi jawaban seperti itu oleh induknya.

Tapi jangan salah... Bukan Ming Ming namanya jika ia akan begitu saja menurut petuah induknya. Ia sudah terlanjur menyukai petualangan kecilnya ke ladang bunga seberang hutan. Itu karena di sana memang terdapat bunga-bunga yang memekar nan indah, tentunya madu yang disedap oleh Ming Ming pun juga sangatlah manis.

"Nantilah ketika Ibu sedang lengah baru aku pergi ke sana lagi," bisik Ming Ming dalam hati.

Dan benar saja, ketika induknya sedang sibuk melakukan pekerjaannya, Ming Ming langsung mengambil ancang-ancang untuk terbang memulai petualangannya ke ladang bunga indah. Sepanjang perjalanan menuju ke sana Ming Ming sudah membayangkan rasa manis bunga-bunga yang tumbuh indah di ladang bunga yang akan disedapnya nanti. "Hmm... Srrrp, manisnya," liurnya bahkan sampai menetes membayangkannya.

Tidak tunggu lama, selepas Ming Ming sampai di ladang bunga, ia langsung terbang ke sana ke mari menghampiri bunga-bunga indah untuk disedapi madunya. Beberapa puluh menit Ming Ming tenggelam dalam aktivitasnya yang mengasyikkan itu.

"Akan kusesapi madu-madu kalian semua, wahai bunga-bunga indah," seru Ming Ming dengan riang.

Tapi celakalah bagi Ming Ming, saking asyiknya menyesap madu, ia tidak menyadari ternyata ada seorang putra Adam yang terus memerhatikannya. Bulu Ming Ming yang memang sangat cantik membuat dia berniat menangkap Ming Ming si Kolibri Petualang itu. Dan dengan Ming Ming yang tidak memerhatikan sekelilingnya, tidaklah sulit untuk menangkapnya.

Haph!

Ming Ming masuk dalam perangkap. Ming Ming terkejut mendapati dirinya telah berada di dalam jaring perangkap. Ia meronta menggeliat, namun jaring tersebut terlalu kuat untuk bisa diterobosnya.

"Matilah aku," kicauannya mulai menyesali kenakalannya tidak mengindahkan petuah induknya. "Ibu, Ibu, tolonglah aku, Ibu. Akan diapakan aku nanti, Ibu?" jeritnya lara.

Tapi rupanya pria itu hanyalah seseorang yang gemar memelihara burung-burung liar. Di rumahnya terdapat berbagai macam burung di dalam sangkar-sangkar. Ming Ming dimasukkan ke dalam salah satu sangkar tersebut. Tak lupa pria itu juga mencarikan madu untuk diberi ke tempat makan burung kolibri, tentunya agar Ming Ming merasa betah. Memasuki bulan ke dua ia tinggal di rumah barunya, Ming Ming akhirnya merasa jenuh.

"Wahai kalian kawanku para burung, tidakkah kalian bosan tinggal di sini?" tanyanya.

"Tidak juga," balas Nunu, burung nuri tetangga sangkar sebelah kiri Ming Ming, "Aku sudah sekian lama berada dalam sangkar ini."

"Aku juga tidak. Setiap hari hanya tinggal makan dan tidur yang disediakan oleh putra Adam itu, bagaimana mungkin aku bosan?" tambah si Layang, yang sangkarnya tepat di hadapan sangkar Ming Ming, turut membenarkan perkataan Nuri"



"Justru itu, aku bosan setiap hari hanya tinggal menerima apa yang diberikan padaku," ujar Ming Ming lemas setelah mendengar jawaban kawannya sesama burung dalam sangkar, "Aku rindu melakukan petualangan kecilku terbang ke sana ke mari menghampiri bunga-bunga. Aku juga sangat merindukan indukku."

Beberapa hari kemudian dihabisi Ming Ming dalam kegelisahan. Tidak lagi terdengar kicauan riang darinya.

"Aku ingin pulang. Keluar dari sini..." lirihnya.

Dan Ming Ming akhirnya membulatkan tekad. Pokoknya bagaimanapun caranya ia harus keluar dari sangkarnya dan kembali ke sarangnya..

Dan akhirnya suatu hari, putra Adam lupa mengunci sangkar Ming Ming setelah membersihkan sangkar tersebut. Ming Ming pun tidak menunda-nunda memanfaatkan kesempatan yang telah lama dinantikannya tersebut. Ia langsung keluar dari sangkar kecilnya berusaha kembali menuju alam bebas.

Ming Ming pun terbang meninggalkan tempat yang telah mengurungnya selama berbulan-bulan. Ia berusaha mencari-cari jalannya untuk bisa pulang kembali ke sarangnya tempat ia tinggal bersama induknya. Untuk beberapa lama ia hanya berputar-putar di daerah yang sangat asing baginya.

Tak mengetahui apa yang akan aku temui di jalan di depanku, tapi aku terus saja berjalan, karena senang rasanya ketika yang aku temukan adalah sesuatu yang luar biasa misalnya saat aku menemukan ladang bunga nan indah itu. Ataupun ketika aku menemukan sesuatu yang mengerikan misalnya tertangkap oleh putra Adam kala itu, dan aku bisa memetik pelajaran untuk tak selalu lupa awas diri ketika berada di alam bebas," lanjut Ming Ming menyemangati dirinya.

Dengan semangat yang kembali membanjiri dirinya, Ming Ming, si kolibri petualang, menghabiskan sisa hidupnya dengan terus mencari jalan pulang menuju sangkarnya. Walaupun sangkar tempatnya dulu tinggal bersama

induknya tidak ia temukan sampai akhir hayatnya, Ming Ming tidak pernah putus semangat. Ia tidak terus menerus menengok ke belakang meratapi kesalahannya yang tidak mengindahkan petuah induknya hingga akhirnya mereka terpisah. Oh, dia menyesalinya, sungguh sangat menyesalinya. Tapi ia tidak terpuruk meratapinya dan membiarkan rasa penyesalan tersebut mengaburkan masa depan lebih cerah yang bisa direngkuhnya.

Ming Ming menghabiskan sisa hidupnya dengan terus melakukan petualangan-petualangannya. Ia tidak takut akan petualangan meskipun pernah tersandung karenanya. Ia pun bertemu dengan beragam macam makhluk hidup lainnya yang banyak mengajarkannya tentang hidup.

Sumber : <http://www.termotivasi.com/2014/02/fabel-motivasi-ming-ming-si-kolibri.html>



4. Apakah prediksimu sama dengan teks dalam cerita yang kamu baca? Jika tidak, bagian mana yang tidak sama?

Sama  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Buatlah ringkasan cerita dengan menggunakan bahasa kalian!

Ming-Ming adalah seekor kolibri iya gemar  
sekali berpetualang. Ming-Ming hanya di  
cisuh oleh induk. Betinanya ini sering kali tak  
mendengarkan petua induknya yang melarang  
dirinya pergi terlalu jauh dari Sarang  
karena iya masih sangat muda sementara  
diluar sana begitu banyak bahaya  
yang mengancam



Ayo Temukan Jawabannya

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

6. Apakah pokok pikiran yang ada dalam cerita tersebut?

~~Ming-Ming adalah seorang anak kolibri yang tidak mudah putus asa~~

7. Siapa saja yang terlibat dalam cerita tersebut?

~~Piring kolibri yang bernama ming ming yang sedang indak putus asa karena ingin mencari nenek~~

8. Bagaimana sifat yang dimiliki sang tokoh?

~~Pemberani, tidak mudah putus asa, percaya diri, sabar~~

9. Nilai apa saja yang dapat diteladani dalam cerita?

~~Jika memiliki cita-cita harus siap berusah sebagai anak harus mendampingi nasib orang tua~~

10. Hal-hal apa saja yang harus Ming-Ming miliki untuk dapat meraih cita-citanya?

~~rasa percaya diri, ketekunan, disiplin, mengah cita-cita dengan berusah, sedikit tidak boleh mudah~~

11. Apakah kesimpulan dari cerita yang kamu baca?Jelaskan!

~~Ming-Ming suka berpetualang tetapi ia ceroboh dan tidak waspada~~



Selamat Mengerjakan !!!

**LAMPIRAN P. FOTO KEGIATAN**

**P.1 Kegiatan di kelas kontrol**



Gambar P.1.1 Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *pre-test*



Gambar P.1.2 Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *post-test*

**P.2 Kegiatan di kelas eksperimen**



Gambar P.2.1 Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *pre-test*



Gambar P.2.2 Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *post-test*

## LAMPIRAN Q. SURAT PENELITIAN

## Q1. SURAT IJIN OBSERVASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Fax: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5894 /UN25.1.5/LT/2014  
Lampiran : --  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

29 AUG 2014

Yth. Kepala SD Negeri Brayublandong  
Mojokerto

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nanis Dwi Utari  
NIM : 110210204059  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

bermaksud mengadakan observasi tentang "Pengaruh Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas V SDN Brayublandong 1 Kabupaten Mojokerto" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I



Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP.19640123 199512 1 001

## Q2. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

02 APR 2015

Nomor : 2118 /UN25.1.5/LT.5/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Brayublandong  
Mojokerto

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nanis Dwi Utari  
NIM : 110210204059  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

an. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Syahman, M.Pd.  
NIP: 9640123 199512 1 001

**Q3. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI BRAYUBLANDONG  
KECAMATAN DAWARBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 423/056/416-101.2-590/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suroso, S.Pd.  
NIP : 19631007 198303 1 005  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Brayublandong Mojokerto

Menerangkan bahwa:

Nama : Nanis Dwi Utari  
NIM : 110210204059  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Brayublandong Mojokerto pada minggu ke-3 bulan April 2015, dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak Siswa Kelas IV SDN Brayublandong Kabupaten Mojokerto".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 05 Mei 2015

Kepala SDN Brayublandong

**Suroso, S.Pd.**

NIP. 19631007 198303 1 005



**LAMPIRAN R. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Nanis Dwi Utari  
NIM : 110210204059  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Mojokerto, 18 Agustus 1992  
Alamat Asal : Dusun Kwarigan, Desa Pucuk, RT 02/RW 14,  
Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto  
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 2 No. 20A Sumpersari Jember  
Telepon : 085608704994  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan